

**PERAN LEMBAGA SOS CHILDREN'S VILLAGE
MEDAN DALAM MEMBANTU UPAYA
PENANGGULANGAN KEKERASAN TERHADAP
ANAK**

SKRIPSI

Oleh :

ROHIMAH

NPM 1703090019

Program Studi Kesejahteraan Sosial



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2021**

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

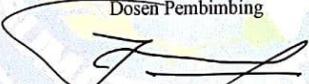
بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh :

Nama Mahasiswa : **ROHIMAH**
NPM : 1703090019
Program Studi : Kesejahteran Sosial
Judul Skripsi : **PERAN LEMBAGA SOS CHILDREN'S VILLAGE
MEDAN DALAM MEMBANTU UPAYA
PENANGGULANGAN KEKERASAN TERHADAP
ANAK**

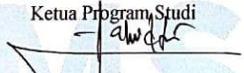
Medan, 25 September 2021

Dosen Pembimbing


Drs. EFENDI AGUS, M.Si

Disetujui Oleh:

Ketua Program Studi


H. MUJAHIDDIN, S.Sos, MSP


Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.



Unggul Terpercaya

BERITA ACARA PENGESAHAN

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera
Utara Oleh:

Nama Mahasiswa : **ROHIMAH**
NPM : 1703090019
Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Pada hari, tanggal : Rabu, 22 September 2021
Waktu : 08.00 WIB s.d Selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : **H. MUJAHIDDIN, S.Sos, MSP**

PENGUJI II : **Dra. YURISNA TANJUNG, M.AP**

PENGUJI III : **Drs. EFENDI AGUS, M.Si**

PANITIA UJIAN

Ketua,

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.

Secretaris,

Drs. SULEHIM M.I.KOM



Handwritten signatures and initials of the examiners.

PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya, ROHIMAH, NPM 1703090019, menyatakan dengan sesungguhnya:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dengan segala bentuk yang dilarang oleh undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau mengambil karya ilmiah orang lain, adalah tindakan kejahatan yang di hukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain atau plagiat, atau karya jiplakan dan karya orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis di dalam naskah ini dan disebutkan di dalam daftar pustaka.

Bila kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi.

1. Skripsi ini saya beserta nilai-nilai ujian skripsi saya dibatalkan
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang saya terima.

Medan, 25 September 2021

Yang menyatakan,


ROHIMAH

METERAL TEMPEL
9AAJX530339433

**PERAN LEMBAGA SOS CHILDREN’S VILLAGE MEDAN DALAM
MEMBANTU UPAYA PENANGGULANGAN KEKERASAN
TERHADAP ANAK**

ROHIMAH
1703090019

ABSTRAK

Kekerasan terhadap anak di Indonesia tidak pernah berhenti, justru semakin kerap terjadi seiring dengan jalannya waktu. Padahal seharusnya anak-anak mendapatkan kasih sayang dengan penuh kelembutan dan pendidikan seharusnya. Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana peran lembaga SOS Children’s Village Medan dalam membantu upaya penanggulangan kekerasan terhadap anak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran dari lembaga SOS Children’s Village Medan dalam membantu upaya penanggulangan kekerasan terhadap anak. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif yang dilakukan dengan tujuan utama untuk memberikan gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif. Narasumber dalam penelitian ini berjumlah 10 orang. Dari yang sudah peneliti lihat adalah bahwa lembaga sudah sangat berperan dalam menanggulangi kekerasan terhadap anak. Lembaga juga memberikan kasih sayang kepada semua anak-anak yang berada di lembaga, sesuai dengan visi mereka dimana setiap anak dibesarkan dalam keluarga dengan kasih sayang, rasa dihargai, dan rasa aman.

Kata Kunci : Peran lembaga, Lembaga SOS Children’s Village Medan, Penanggulangan Kekerasan Terhadap Anak

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur atas kehadiran Allah SWT dan atas segala karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, shalawat beriringan salam penulis persembahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabat rasul yang telah membawa kita dari zaman kegelapan hingga ke zaman yang terang benderang saat ini.

Skripsi ini berjudul "**Peran Lembaga SOS Children's Village Medan Dalam Membantu Upaya Penanggulangan Kekerasan Terhadap Anak**". Sebagai syarat wajib bagi mahasiswa untuk menyelesaikan program pendidikan Strata-1 di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Program Studi Kesejahteraan Sosial.

Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat baik untuk diri sendiri dan masyarakat pada umumnya. Penulis juga menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan proposal ini tidak terlepas dari dukungan dan bimbingan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada pihak-pihak yang terkait baik secara langsung maupun tidak langsung. Pertama-tama penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada yang teristimewa kedua orangtua penulis Ayah (**Dedy Irawan Juannes**) dan Mamak (**Supiah**) yang telah memberikan semua doa dan kasih sayang yang tulus, serta yang membiayai studi penulis. Terimakasih untuk adik adik dan juga seluruh keluarga penulis yang memberikan dukungan dan perhatiannya kepada penulis.

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos., M.SP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Drs. Zulfahmi, M.Ikom selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4. Bapak Abrar Adhani, S.Sos., M.Ikom selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak H. Mujahiddin, S.Sos., M.SP selaku Ketua Program Studi Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Hj. Dra. Yurisna Tanjung, M.AP selaku Sekretaris Program Studi Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Efendi Agus, Drs., M.Si selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah mendukung, memotivasi, membimbing, dan mendidik penulis.
8. Pimpinan Lembaga SOS Children's Village Medan Bapak Tonny Kartiwa yang telah memberikan izin penelitian dan meluangkan waktunya sehingga penulis dapat melakukan penelitian dengan lancar.

9. Teman-teman seperjuangan (Ghibah Squad) Suci Ramadhani, Andini Wardatul Jannah dan Syeira Syuchaili yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis.
10. Sahabat-sahabat penulis Hanny Chairany Suyono, Rafika Syahraini Sitorus, Faradiba Tarigan, Indah Mega Sari, Yulia Pratiwi, Shella Dewi Safitri, Zaitun Anadia, dan Kiki Andriani yang menjadi tempat untuk mengadukan segala keluh kesah penulis.
11. Sahabat-sahabat penulis (Cewek barbar hati ambyar) Dea Anjani dan Shadiqah Izdihar yang telah memberikan motivasi dan dukungan bagi penulis.
12. Teman-teman angkatan 17 yang selalu ada disetiap waktu dan kelas legend.
13. Terimakasih kepada teman-teman Musholla Group yang memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis.
14. Terimakasih kepada Kak Dini dan Kak Pertiwi yang sudah membantu dalam pelaksanaan penelitian di Lembaga SOS Children's Village Medan dan memberikan dukungan kepada penulis.
15. Terimakasih kepada adik-adik yang berada di lembaga SOS Children's Village Medan yang bersedia untuk membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian.
16. Terimakasih kepada Ibu Asuh dan juga Tante yang bersedia untuk membantu penulis.

Akhir kata dengan segala kebaikan hati, penulis mengucapkan ribuan terima kasih kepada semua pihak yang telah berperan dalam penyelesaian proposal skripsi ini. Semoga proposal skripsi ini bermanfaat bagi semua yang membutuhkan. Semoga seluruh kebaikan, perhatian, dan bantuan semua pihak yang telah diberikan kepada penulis dapat menjadikan amal saleh dan dibalas oleh Allah SWT. Terimakasih

Medan, April 2021

ROHIMAH

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----------|
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR..... | ii |
| DAFTAR ISI | v |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah..... | 5 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 5 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 5 |
| 1.5 Sistematika Penulisan..... | 6 |
| BAB II URAIAN TEORITIS | 8 |
| 2.1 Pengertian Peran..... | 8 |
| 2.2 Pengertian Anak | 10 |
| 2.3 Hak Anak | 11 |
| 2.4 Kewajiban Anak | 13 |
| 2.5 Kebutuhan Dasar Anak | 13 |
| 2.6 Pengertian Kekerasan | 14 |
| 2.7 Bentuk-Bentuk Kekerasan Pada Anak | 16 |
| 2.8 Faktor Terjadinya Kekerasan Pada Anak..... | 18 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 20 |
| 3.1 Jenis Penelitian..... | 20 |
| 3.2 Kerangka Konsep | 21 |
| 3.3 Definisi Konsep | 22 |
| 3.4 Kategorisasi Penelitian..... | 23 |
| 3.5 Informan atau Narasumber..... | 23 |
| 3.6 Teknik Pengumpulan Data..... | 24 |
| 3.7 Teknik Analisis Data..... | 25 |
| 3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian | 27 |
| 3.9 Deskripsi Ringkas Objek Penelitian..... | 28 |

| | |
|--|-----------|
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 45 |
| 4.1 Hasil Penelitian | 45 |
| 4.2 Pembahasan | 54 |
| BAB V PENUTUP..... | 58 |
| 5.1 Kesimpulan | 58 |
| 5.2 Saran..... | 59 |
| DAFTAR PUSTAKA | 61 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | 64 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 3.3 Kerangka Konsep | 18 |
| Gambar 3.7 Analisis Data | 23 |
| Gambar 3.9 Struktur Lembaga SOS Children's Village Medan..... | 32 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Gambar 3.4 Kategorisasi Penelitian..... | 20 |
| Gambar 3.5 Narasumber Penelitian | 21 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Anak merupakan karunia yang diberikan oleh Tuhan Yang Maha Esa untuk dirawat, dijaga, dan dipelihara. Anak merupakan aset bagi masa depan keluarga, masyarakat, dan bangsa karena anak adalah generasi penerus bangsa. Kualitas suatu bangsa dipengaruhi oleh kualitas anak-anak bangsa secara keseluruhan. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2014 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak pada Pasal 1 ayat 1 anak adalah seseorang yang belum berusia 18 (delapan belas) tahun, termasuk anak yang masih dalam kandungan.

Kekerasan terhadap anak di Indonesia tidak pernah berhenti justru semakin kerap terjadi seiring dengan jalannya waktu. Padahal seharusnya anak-anak mendapatkan kasih sayang dengan penuh kelembutan dan pendidikan sepantasnya. Menurut data pelanggaran hak anak oleh Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) ada 3.700 kasus kekerasan pada anak dalam kurun waktu tahun 2016 dan rata-rata terjadi 15 kasus setiap harinya, sedangkan untuk pelaku hampir sebagian besar pelaku adalah orang terdekat korban, misalnya saudara, kakek, bahkan ayah kandung korban dan rata-rata dari golongan masyarakat ekonomi bawah. Artinya anak rentan menjadi korban kekerasan

justri di lingkungan rumah, yang pelaku kekerasan mengenal anak-anak tersebut dengan sangat dekat (Utami, 2018 : 2)

Komisi Nasional Perlindungan Anak menyebut, Medan peringkat pertama dalam kasus kekerasan terhadap anak dari 33 kabupaten/kota di Sumut. Ketua Komnas Perlindungan Anak, Aris Merdeka Sirait mengatakan, dari Januari hingga Juli 2020 tercatat ada 339 kasus. Sementara Deli Serdang ada 321 kasus dan Samosir 40-50 kasus. Aris mengatakan jumlah tersebut sudah terkonfirmasi. Artinya sudah dilaporkan ke polisi, ada orang dan juga data. Angka tersebut, kata Aris belum ditambah dengan kasus yang diselesaikan secara damai. Di Kabupaten Toba Samosir, kata Aris, dari 40-50 kasus setengahnya adalah kekerasan seksual. Namun bentuknya adalah incest atau hubungan sedarah. Dilihat dari sisi provinsi, Sumut merupakan peringkat ke-4 setelah DKI Jakarta, Jawa Barat, dan Sulawesi Selatan dalam kasus pelanggaran terhadap hak anak. Dari tahun 2019 hingga Juni 2020 tercatat ada 8.000-an kasus terjadi (Suhardiman, Suarasumut.id)

Telah sama-sama kita ketahui bahwa keluarga adalah unit terkecil dari masyarakat yang terdiri atas kepala keluarga dan beberapa orang yang terkumpul dan tinggal di suatu tempat di bawah suatu atap dalam keadaan saling ketergantungan. Namun seringkali kekerasan anak dilakukan oleh orang-orang terdekatnya sang anak dan bahkan pelakunya adalah keluarganya sendiri yang tinggal bersama dibawah satu atap.

(Sumber data : <http://www.mdrindonesia.org/arti-keluarga-bagi-saya/> Diakses pada tanggal 19 Februari 2021 pukul : 07.42)

Secara umum kekerasan didefinisikan sebagai suatu tindakan yang dilakukan satu individu terhadap individu lain yang mengakibatkan gangguan fisik dan atau mental. Seringkali istilah kekerasan terhadap anak ini dikaitkan dalam arti sempit dengan tidak terpenuhinya hak anak untuk mendapatkan perlindungan dari tindak kekerasan dan eksploitasi. Kekerasan terhadap anak adalah perbuatan yang tidak seharusnya dilakukan pada seorang anak, dimana dapat berupa makian, ejekan, jeweran, dan pukulan. Kekerasan pada anak akan memberikan dampak negatif pada perkembangan anak (Utami, 2018 : 2)

Untuk menanggulangi kekerasan yang terjadi, maka lembaga SOS Children's Village hadir untuk mendukung hak-hak anak dan berkomitmen memberikan anak-anak yang telah atau beresiko kehilangan pengasuhan orang tua kebutuhan utama mereka, yaitu keluarga dan rumah yang penuh kasih sayang. Di Indonesia sendiri, SOS Children's Village sudah ada sejak tahun 1972. Bapak Agus Prawoto seorang tentara yang sedang bertugas di Austria, seketika jatuh hati dengan program pengasuhan ini, lalu mendirikan village pertama di Lembang, Bandung pada tahun 1972.

Kemudian disusul oleh pembangunan village kedua di Cibubur, Jakarta pada tahun 1984 yang diikuti dengan village ketiga di Semarang. Lalu di Tabanan, Bali tahun 1991. Village kelima, keenam, ketujuh, dan kedelapan

dibangun sebagai respon dari bencana tsunami di Flores dan Aceh. Village di Flores berdiri pada tahun 1995, sedangkan di Banda Aceh, Meulaboh dan Medan tahun 2004. Saat ini SOS Children's Village Indonesia tersebar di 9 daerah dari Banda Aceh hingga Flores.

(Data dari Lembaga SOS Children's Village Medan)

SOS Children's Village memiliki program pelayanan sosial berbasis keluarga dengan tujuan untuk memberikan rasa kasih yang telah hilang dari anak-anak yang seharusnya mereka dapatkan dari orang tua kandungnya atau keluarga utamanya yang digantikan dengan orang tua asuh, saudara asuh serta mendapat pelayanan pendidikan dan keterampilan, juga pelayanan kesehatan dengan fasilitas-fasilitas yang disediakan. Dengan pelayanan berbasis keluarga ini, diharapkan anak-anak akan tumbuh dan berkembang layaknya anak-anak pada umumnya, dan diharapkan SOS Children's Village dapat membantu upaya penanggulangan kekerasan terhadap anak yang kerap dilakukan oleh orang-orang terdekat anak.

(Data dari Lembaga SOS Children's Village Medan)

Pentingnya upaya penanggulangan kekerasan terhadap anak, selain sebagai upaya untuk mengurangi kasus yang bertambah juga diharapkan dapat mengajak masyarakat untuk berperan dan berkontribusi dalam upaya penanggulangannya serta tidak hanya berpacu pada lembaga saja. Walaupun saat ini belum pasti diketahui secara pasti seperti apa peran lembaga SOS

Children's Village Medan dalam membantu upaya penanggulangan kekerasan terhadap anak. Disinilah peneliti merasa penting untuk mengetahui bagaimana peran lembaga SOS Village dalam upaya penanggulangan kekerasan terhadap anak.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan Masalah pada penelitian ini adalah Bagaimana peran lembaga SOS Children's Village Medan dalam membantu upaya penanggulangan kekerasan terhadap anak.

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana peran dari lembaga SOS Children's Village Medan dalam membantu upaya penanggulangan kekerasan terhadap anak dan apa saja yang dilakukan lembaga dalam membantu upaya penanggulangan kekerasan pada anak.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Secara Akademis, diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan mengenai peran lembaga SOS Children's Village Medan dalam membantu upaya penanggulangan kekerasan terhadap anak yang semakin bertambah.

- b. Secara Praktis, berdasarkan penelitian ini diharapkan pemerintah dapat lebih memperhatikan permasalahan yang terjadi terhadap anak, khususnya kekerasan terhadap anak, agar dapat mengurangi jumlah kasus kekerasan terhadap anak.
- c. Secara Pribadi, penelitian ini merupakan tanggung jawab mahasiswa sebagai tugas akhir untuk meraih gelar Sarjana Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

1.5. Sistematika Penulisan

Sesuai pedoman penulisan, maka dalam penyusunan skripsi ini dibagi dalam lima Bab. Adapun sistematika penulisan skripsi sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, dan Manfaat Penelitian.

BAB II : URAIAN TEORITIS

Pada bab ini menjelaskan teori yang relevan dengan masalah yang diteliti. Pada bab ini pula dimungkinkan mengajukan lebih dari satu teori atau data untuk membahas permasalahan yang menjadi topik skripsi.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tentang beberapa uraian teoritis yang diantaranya terdapat Jenis Penelitian, Kerangka KOnsep, Definisi Konsep, Kategorisasi,

Informan/Narasumber, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, Lokasi dan Waktu Penelitian, dan Deskripsi Ringkas Objek Penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan tentang deskripsi data narasumber hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisikan Kesimpulan dan juga Saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1. Pengertian Peran

Didalam Lantaeda, dkk, 2017 : 2 pengertian peran menurut Soerjono Soekanto (2002 : 243) yaitu, peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya yang sesuai, maka ia menjalankan suatu peranan. Dalam sebuah organisasi setiap orang memiliki berbagai macam karakteristik dalam melaksanakan tugas, kewajiban, atau tanggung jawab yang telah diberikan oleh masing-masing organisasi atau Lembaga. Sedangkan menurut Gibson Inancevish dan Donelly (2002) peran adalah seseorang yang harus berhubungan dengan 2 sistem yang berbeda, biasanya organisasi.

Kemudian menurut Riyadi (2002 :138) peran dapat diartikan sebagai orientasi dan konsep dari bagian yang dimainkan oleh suatu pihak dan oposisi sosial. Dengan peran tersebut, sang pelaku baik itu individu maupun organisasi akan berperilaku sesuai harapan orang atau lingkungannya. Peran juga diartikan sebagai tuntutan yang diberikan secara structural (norma-norma, harapan, tabu, tanggung jawab, dan lainnya). Dimana didalamnya terdapat serangkaian tekanan dan kemudahan yang menghubungkan pembimbing dan mendukung fungsinya dalam mengorganisasi. Peran merupakan seperangkat perilaku dengan kelompok, baik kecil maupun besar, yang kesemuanya menjalankan berbagai peran.

Hakekatnya peran juga dapat dirumuskan sebagai suatu rangkaian perilaku tertentu yang ditimbulkan oleh suatu jabatan tertentu. Kepribadian seseorang juga mempengaruhi bagaimana peran itu harus dijalankan. Peran yang dimainkan/diperankan pimpinan tingkat atas, menengah, maupun bawah akan mempunyai peran yang sama.

Sutarto (2009 : 138-139) mengemukakan bahwa peran itu terdiri dari tiga komponen yaitu :

- a. Konsepsi peran, yaitu kepercayaan seseorang tentang apa yang dilakukan dengan suatu situasi tertentu.
- b. Harapan peran, yaitu harapan orang lain terhadap seseorang yang menduduki posisi tertentu mengenai bagaimana ia seharusnya bertindak.
- c. Pelaksanaan peran, yaitu perilaku sesungguhnya dari seseorang yang berada pada suatu posisi tertentu. Kalau ketiga komponen tersebut berlangsung serasi, maka interaksi social akan terjalin kesinambungan dan kelancarannya.

Berdasarkan pendapat tersebut, maka dapat disimpulkan peran sebagai berikut :

- a. Peran adalah pengaruh yang diharapkan dari seseorang dalam dan antar hubungan sosial tertentu.
- b. Peran adalah pengaruh yang berhubungan dengan status atau kedudukan social tertentu.

- c. Peran berlangsung bilamana seseorang melaksanakan hak-hak dan kewajiban-kewajibannya sesuai dengan statusnya.
- d. Peran terjadi bila ada suatu tindakan dan bilamana ada kesempatan yang diberikan.

Adapun pembagian peran menurut Soekanto (2001 : 242) peran dibagi menjadi 3 yaitu sebagai berikut :

- a. Peran Aktif

Peran aktif adalah peran yang diberikan oleh anggota kelompok karena kedudukannya didalam kelompok sebagai aktivitas kelompok, seperti pengurus, pejabat, dan lain sebagainya.

- b. Peran Partisipatif

Peran partisipatif adalah peran yang diberikan oleh anggota kelompok kepada kelompoknya yang memberikan sumbangan yang sangat berguna bagi kelompok itu sendiri.

- c. Peran Pasif

Peran pasif adalah sumbangan anggota kelompok yang bersifat pasif, dimana anggota kelompok menahan diri agar memberikan kesempatan kepada fungsi-fungsi lain dalam kelompok sehingga berjalan dengan baik.

2.2. Pengertian Anak

Menurut Undang Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2014 Tentang Perubahan atas Undang Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang

Perlindungan anak pasal 1 ayat 1 anak adalah seseorang yang belum berusia 18 (delapan belas) tahun, termasuk anak yang masih dalam kandungan.

Sedangkan menurut Konvensi PBB tahun 1989 Tentang Hak-Hak Anak dan Konvensi ILO Nomor 182 Tahun 1999 Tentang Pelarangan dan Tindakan Segera Penghapusan Bentuk Bentuk Pekerjaan Terburuk untuk Anak, anak adalah seorang individu yang berusia di bawah 18 tahun (Prajnaparamita, Kanyaka, 2018 : 117)

Sedangkan menurut R.A Kosnan, anak-anak yaitu manusia muda dalam umur, muda dalam jiwa, dan perjalanan hidupnya karena mudah terpengaruh untuk keadaan sekitarnya (Prajnaparamita, 2018 : 117)

Menurut Plato (427-347 SM) menyatakan bahwa anak adalah miniatur orang dewasa, perkembangan di tentukan oleh faktor genetik, sehingga perbedaan individual yang ada pada setiap anak disebabkan oleh faktor genetik (Sriyanti, 2014 : 6-7).

2.3. Hak Anak

Menurut Undang Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak, tercantum beberapa hak anak yaitu sebagai berikut :

Pasal 4, dinyatakan bahwa setiap anak berhak untuk dapat hidup, tumbuh, berkembang, dan berpartisipasi secara wajar sesuai dengan harkat dan martabat kemanusiaan, serta mendapat perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi.

Pasal 5, setiap anak berhak atas suatu nama sebagai identitas diri dan status kewarganegaraan

Pasal 6, setiap anak berhak untuk beribadah menurut agamanya, berpikir, dan berekspresi, sesuai dengan tingkat kecerdasan dan usianya, dalam bimbingan orang tua.

Pasal 7, setiap anak berhak untuk mengetahui orang tuanya, dibesarkan, dan diasuh oleh orang tuanya. Dalam hal karena suatu sebab orang tuanya tidak dapat menjamin tumbuh kembang anak, atau anak dalam keadaan terlantar maka anak tersebut berhak diasuh dan diangkat sebagai anak asuh atau anak angkat oleh orang lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pasal 8, setiap anak berhak memperoleh pelayanan kesehatan dan jaminan sosial sesuai dengan kebutuhannya fisik, mental, spiritual, dan sosial.

Pasal 9, setiap anak berhak memperoleh pendidikan, dan pengajaran dalam rangka pengembangan pribadinya dan tingkat kecerdasannya sesuai dengan minat dan bakatnya,

2.4. Kewajiban Anak

Pasal 19

Setiap anak berkewajiban untuk : Menghormati orang tua, wali, dan guru. Mencintai keluarga, masyarakat, dan menyayangi teman. Mencintai tanah air, bangsa, dan Negara. Menunaikan ibadah sesuai dengan ajaran agamanya, dan melaksanakan etika dan akhlak yang mulia.

2.5. Kebutuhan Dasar Anak

Pemenuhan kebutuhan anak harus diperhatikan agar anak merasa senang dan Bahagia jika kebutuhannya dipenuhi dengan baik. Konsep pemenuhan kebutuhan anak merupakan konsep yang mengedepankan tentang kebutuhan anak yang harus dipenuhi agar tumbuh kembang anak secara optimal.

Ada tiga kebutuhan dasar yang harus dipenuhi agar anak mengalami proses tumbuh kembang secara optimal, yaitu:

- a. Kebutuhan fisik dapat dipenuhi apabila anak mengkonsumsi makanan yang sesuai dengan kebutuhan umumnya, pemantauan tumbuh kembang, pemeriksaan Kesehatan, pengobatan, rehabilitasi, imunisasi, pakaian, pemukiman yang sehat dan lain-lain.
- b. Kebutuhan emosi meliputi segala bentuk hubungan yang erat, hangat dan menimbulkan rasa aman serta percaya diri sebagai dasar bagi perkembangan selanjutnya.

- c. Kebutuhan stimulasi atau Pendidikan meliputi segala aktivitas yang dilakukan mempengaruhi proses berpikir, berbahasa, sosialisasi, dan kemandirian seorang anak. (Haerunisa, Dian, dkk, 2015 : 28)

2.6. Pengertian Kekerasan

Negara berpandangan bahwa segala bentuk kekerasan, terutama kekerasan dalam rumah tangga adalah pelanggaran hak asasi manusia dan kejahatan terhadap martabat kemanusiaan. Pengertian kekerasan dalam pasal 3 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2004 Tentang Perlindungan Anak dan diperjelas dalam Bab III Pasal 5 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2004 Tentang Penghapusan Kekerasan Dalam Rumah Tangga adalah meliputi kekerasan fisik, psikis, seksual, dan penelantaran. Kekerasan pada anak memiliki banyak macam baik dari segi kekerasan fisik dan kekerasan seksual (Utami, Penny Naluria, 2018)

Kekerasan menurut Undang Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Undang Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan anak pasal 1 ayat 15 A merupakan setiap perbuatan terhadap anak yang berakibat timbulnya kesengsaraan atau penderitaan secara fisik, psikis, seksual, dan atau penelantaran, termasuk ancaman untuk melakukan perbuatan, pemaksaan, atau perampasan kemerdekaan secara melawan hukum.

Menurut Gelles dan Straus, kekerasan adalah perbuatan yang dilakukan dengan sengaja atau bermaksud menyakiti orang lain. (Syufri, 2009 : 98). Menurut Thomas Santoso dalam (Buyung, Syukron, 2017 : 3), teori kekerasan dapat dikelompokkan kedalam tiga kelompok besar, yaitu sebagai berikut :

a. Teori kekerasan sebagai tindakan aktor (individu) atau kelompok

Para ahli teori kekerasan kolektif ini berpendapat bahwa manusia melakukan kekerasan karena adanya faktor bawaan, seperti kelainan genetik atau fisiologis. Wujud kekerasan yang dilakukan individu dapat berupa pemukulan, penganiayaan, ataupun kekerasan verbal berupa kata-kata kasar yang merendahkan martabat seseorang. Sedangkan kekerasan kolektif merupakan kekerasan yang dilakukan oleh beberapa orang atau sekelompok orang.

b. Teori kekerasan struktural

Menurut teori ini kekerasan struktural bukan berasal dari orang tertentu, melainkan terbentuk dalam suatu sistem sosial. Para ahli teori ini memandang kekerasan tidak hanya dilakukan oleh aktor (individu) atau kelompok semata, tetapi juga dipengaruhi oleh suatu struktur, seperti aparatur negara.

c. Teori kekerasan sebagai kaitan antara aktor dan struktur

Menurut para pendapat ahli teori ini, konflik merupakan sesuatu yang telah ditentukan sehingga bersifat endemik bagi kehidupan masyarakat. (Syukron, 2017 : 3)

Terry E. Lawson, psikiater anak membagi kekerasan anak menjadi 4 macam yaitu emotional abuse, verbal abuse, physical abuse, dan sexual abuse. Verbal abuse terjadi ketika ibu mengetahui anaknya meminta perhatian, menyuruh anak itu untuk "diam" atau "jangan menangis". Anak mulai berbicara dan ibu terus menggunakan kekerasan verbal seperti "kamu bodoh", "kamu cerewet", "kamu kurang ajar", dan seterusnya (Putri Annora Mentari, dkk 2012 : 23)

2.1 Bentuk-Bentuk Kekerasan Pada Anak

Kekerasan pada anak disebut juga dengan *Child abuse*, yaitu semua bentuk kekerasan terhadap anak yang dilakukan oleh mereka yang seharusnya bertanggung jawab atas anak tersebut atau mereka yang memiliki kuasa atas anak tersebut, yang seharusnya dapat dipercaya, misalnya orang tua, keluarga dekat, dan guru. Alifatin, Aini, dkk : 16)

adapun bentuk-bentuk kekerasan terhadap anak yaitu sebagai berikut :

a. Kekerasan fisik

Kekerasan fisik adalah apabila anak-anak disiksa secara fisik dan terdapat cedera yang terlihat pada badan anak akibat adanya kekerasan itu. Kekerasan ini dilakukan secara sengaja terhadap anak. Kekerasan fisik terhadap anak dapat berupa penyiksaan, pemukulan, dan penganiayaan terhadap anak, dengan atau tanpa menggunakan benda-benda tertentu, yang menimbulkan luka-luka fisik atau kematian pada

anak. Kekerasan fisik dapat berbentuk luka, atau dapat berupa lecet atau memar akibat persentuhan atau kekerasan benda tumpul.

b. Kekerasan Psikis

Kekerasan psikis adalah situasi perasaan tidak aman dan nyaman yang dialami anak. Kekerasan psikis dapat berupa menurunkan harga diri serta martabat korban yang dapat berupa kata-kata kasar, penyalahgunaan kepercayaan, mempermalukan orang di depan orang lain atau didepan umum, melontarkan ancaman dengan kata-kata dan sebagainya. Bentuk kekerasan psikis antara lain : dihina, dicaci maki, diejek, dipaksa melakukan sesuatu yang tidak dikehendaki, dibentak, dimarahi, dihardik, diancam, dipaksa bekerja, dan lain-lain.

c. Kekerasan Seksual

Kekerasan seksual adalah apabila anak disiksa atau diperlakukan secara seksual dan juga terlibat atau ambil bagian atau melihat aktivitas yang bersifat seks dengan tujuan pornografi, gerakan badan, film, atau sesuatu yang bertujuan mengeksploitasi seks dimana seseorang memuaskan nafsu seksnya kepada orang lain, khususnya kepada anak. Kekerasan seksual juga dapat dikatakan sebagai perlakuan prakontak seksual antara anak dengan orang yang lebih dewasa (melalui kata, sentuhan, gambar visual, *exhibitionism*), maupun perlakuan kontak seksual secara langsung antara anak dengan orang dewasa (pemeriksaan,

eksploitasi seksual). Bentuk-bentuk kekerasan seksual terhadap anak yaitu : diperkosa, disodomi, dipaksa melakukan oral sex, dan lain-lain.

d. **Kekerasan mencakup Penelantaran dan Eksploitasi Anak**

Penelantaran anak adalah sikap dan perlakuan orang tua yang tidak memberikan perhatian yang layak terhadap proses tumbuh kembang anak. Bentuk-bentuk penelantaran anak yaitu : kurang memberikan perhatian dan kasih sayang yang yang dibutuhkan anak, tidak memperhatikan kebutuhan anak, bermain, rasa aman, kesehatan, perlindungan dan pendidikan, mengacuhkan anak, tidak mengajak bicara, dan lain-lain.

2.8 Faktor Terjadinya Kekerasan Pada Anak

Ada beberapa faktor penyebab terjadinya kekerasan terhadap anak

(Alifatin, Aini, dkk : 19) yaitu :

- a. Anak mengalami cacat tubuh, retardasi mental, gangguan tingkah laku, autisme, anak terlalu lugu, memiliki tempramen lemah, ketidaktahuan anak terhadap hak-haknya, anak terlalu bergantung kepada orang dewasa. Kondisi tersebut membuat anak mudah diperdayai.
- b. Kemiskinan keluarga, orang tua menganggur, penghasilan tidak cukup, banyak anak, kondisi ini banyak menyebabkan kekerasan pada anak.
- c. Keluarga tunggal atau keluarga pecah (*Broken home*), misalnya perceraian, ketiadaan ibu untuk jangka panjang atau keluarga tanpa ayah dan ibu tidak mampu memenuhi kebutuhan anak secara ekonomi.

- d. Keluarga yang belum matang secara psikologis, anak yang lahir diluar nikah.
- e. Penyakit parah atau gangguan mental pada salah satu atau kedua orang tua, misalnya tidak mampu merawat dan mengasuh anak karena gangguan emosional dan depresi.
- f. Sejarah penelantaran anak. Orang tua semasa kecilnya mengalami perlakuan salah cenderung memperlakukan salah satu anak-anaknya.
- g. Kondisi lingkungan sosial yang buruk, pemukiman kumuh, tergusurnya tempat bermain anak, sikap acuh tak acuh terhadap tindakan eksploitasi, dan pandangan terhadap nilai anak yang terlalu rendah.

Adapun faktor sosial budaya yang bisa menjadi penyebab kekerasan terhadap anak yaitu sebagai berikut:

- a. Kemiskinan dalam masyarakat dan tekanan nilai materialistis
- b. Kondisi sosial-ekonomi yang rendah
- c. Adanya nilai dalam masyarakat bahwa anak adalah milik orang tua sendiri.
- d. Status wanita yang dipandang rendah
- e. Sistem keluarga patriarkhal
- f. Pengangguran (*unemployment*)
- g. Penyakit (*illness*)
- h. Kondisi perumahan buruk (*poor housing conditions*)
- i. Keluarga besar, akan tetapi miskin

- j. Orang berkebutuhan khusus (*disable person*) di rumah
- k. Kematian (*death*) seorang anggota keluarga.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

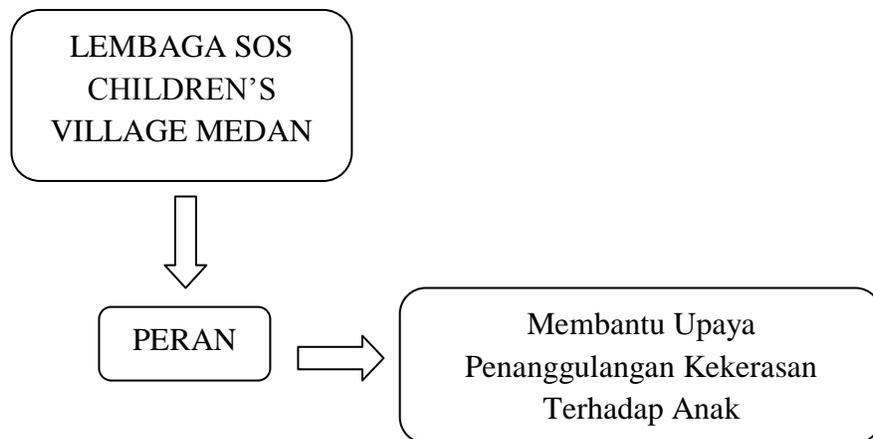
Metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif adalah suatu penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk memberikan gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif. Penelitian ini ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah atau rekayasa manusia. Dengan demikian, penelitian kualitatif deskriptif merupakan cara untuk menemukan makna baru, menjelaskan sebuah kondisi keberadaan, menentukan frekuensi kemunculan sesuatu dan mengkategorikan informasi (Utami, 2018 : 6).

Pengertian penelitian deskriptif menurut Nazir merupakan suatu metode dalam meneliti suatu kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Sementara Sugiyono menyatakan bahwa metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas (Utami, 2018 : 6).

Dengan demikian, berdasarkan konsep teori dari pendekatan kualitatif deskriptif ini akan menggambarkan tentang bagaimana peran lembaga SOS Children's Village Medan Dalam Membantu Upaya Penanggulangan Kekerasan Terhadap Anak yang berdasarkan pada fakta-fakta yang ada dan mencoba menganalisis kebenarannya.

3.2. Kerangka Konsep

Untuk memudahkan pendeskripsian terhadap permasalahan yang diteliti, peneliti akan menggambarkan masalah tersebut melalui kerangka konsep yang diminati melalui penelitian yang akan dilakukan yang sesuai dengan uraian teoritis yang telah disebutkan diatas.



Gambar 3.3

Kerangka Konsep

3.3. Definisi Konsep

Konsep adalah istilah atau simbol yang membentuk pada suatu pengertian tertentu. Simbol itu menunjuk pada suatu pengertian tertentu yang perlu dipahami dan dimengingatkan kita pada sesuatu yang konkret seperti gedung, guru, murid, pelajaran, dan sebagainya (Gulo, W : 2002). Untuk itu peneliti memformulasikan pemikirannya kedalam konsep secara jelas.

Adapun yang menjadi definisi konsepnya sebagai berikut :

1. Lembaga SOS Children's Village Medan merupakan lembaga yang didirikan di Indonesia dan non-pemerintah yang berbasis keluarga dan aktif dalam mendukung hak-hak anak dan berkomitmen memberikan anak-anak yang telah kehilangan pengasuhan orang tua kebutuhan utama mereka, yaitu keluarga dan rumah yang penuh kasih sayang.
2. SOS Children's Village Medan memiliki peran yang penting dalam membantu upaya penanggulangan kekerasan terhadap anak. Anak-anak yang merupakan korban dari kekerasan yang dilakukan oleh orang-orang terdekatnya ataupun tidak pasti memiliki trauma yang cukup mendalam bagi anak. SOS akan memberikan perawatan untuk pemulihan terhadap trauma yang diderita oleh anak tersebut.
3. Anak merupakan seseorang yang belum berusia 18 (delapan belas) tahun, termasuk anak yang masih dalam kandungan yang berarti segala kegiatan untuk menjamin dan melindungi anak dan hak-haknya serta melindunginya dari kekerasan dimulai sejak anak tersebut berada didalam kandungan hingga anak berusia 18 tahun.

3.4. Kategorisasi Penelitian

Kategorisasi berarti penyusunan kategori. Kategori tidak lain adalah salah satu tumpukan dari seperangkat tumpukan yang disusun atas dasar pikiran, intuisi, pendapat, atau kriteria tertentu (Moleong, 2017:252).

| Konsep Teoritis | Indikator |
|--|---|
| Peran Lembaga SOS Children's Village Medan Dalam Membantu Upaya Penanggulangan Kekerasan Terhadap Anak | 1. Peran Lembaga 2. Penanggulangan Kekerasan 3. Kekerasan terhadap anak |

Gambar 3.4 Kategorisasi Penelitian

3.5. Informan atau Narasumber

Informan atau narasumber dari penelitian ini adalah lembaga atau orang-orang yang berada di lembaga yang akan dijadikan sasaran dalam mengumpulkan informasi yang mengetahui tentang keadaan atau masalah yang diteliti (Sugiyono : 2013). Dalam pemilihan sampel menggunakan teknik sampling purposeive yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti akan mengambil data dari beberapa narasumber, yaitu 5 orang anak asuh yang ada di

Lembaga, 4 orang ibu asuh yang tinggal bersama dengan si anak sera 1 orang tante, dan pimpinan Lembaga SOS Children's Village Medan.

| Pegawai | Anak |
|---|--|
| 1. Bapak Tonny Kurniwa (Pimpinan Lembaga SOS Children's Village Medan) | 1. Rapinta Sembiring (13 tahun, Kristen Protestan, SMP) |
| 2. Oloan Sabaria Tondng (Ibu Asuh) | 2. Melinda (13 tahun, Kristen Protestan, SD) |
| 3. Rospiala (Ibu Asuh) | 3. Irfan Saputra (14 tahun, Islam, SMP) |
| 4. Klamantina Tampubolon (Ibu Asuh) | 4. Jemia Jorena Ginting (15 tahun, Kristen Katolik, SMP) |
| 5. Bernadetta Munthe (Ibu Asuh) | 5. Lestari Funika Halawa (17 tahun, Kristen Katolik, SD) |
| 6. Martha Tiur Hutagaol (Tante) | |

Gambar 3.5 Narasumber Penelitian

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik ataupun cara-cara yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dan dapat juga dikumpulkan dari

sampel penelitian (Gulo, W : 2002). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah :

1. Data primer yang akan dilakukan melalui :

- a. Wawancara, dalam penelitian ini yang dilakukan peneliti adalah mewawancarai narasumber yang bersedia dan berada di lembaga. Wawancara ini dilakukan baik secara terstruktur maupun secara tidak terstruktur. Wawancara ini juga dilakukan dengan tatap muka (*face to face*).
- b. Observasi, yaitu pengamatan. Dalam penelitian yang dilakukan, peneliti akan melakukan pengamatan terhadap lembaga untuk memastikan tentang informasi yang telah didapat, dan menguji kebenarannya. Observasi ini dilakukan baik secara terstruktur maupun tidak terstruktur.

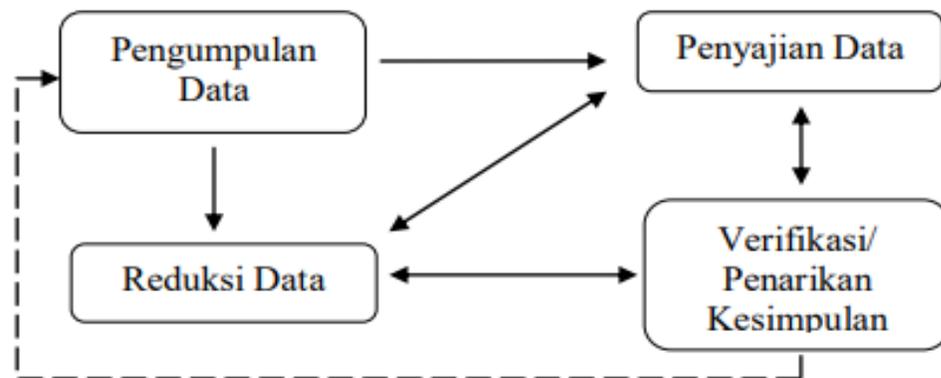
2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan pengumpulan data yang dilakukan melalui studi-studi kepustakaan yang diperlukan untuk mendukung data primer, yang dilakukan dengan instrumen kepustakaan.

3.7. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses atau upaya pengolahan data menjadi sebuah informasi baru agar karakteristik data tersebut menjadi lebih mudah dimengerti dan berguna untuk solusi suatu permasalahan khususnya yang berhubungan dengan

penelitian. Analisis data bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan suatu data agar lebih mudah dipahami, selanjutnya dibuat sebuah kesimpulan mengenai karakteristik populasi berdasarkan data yang didapatkan dari sampel. Biasanya ini dibuat berdasarkan pendugaan dan pengujian hipotesis. (Nurdin, Ismail dan Sri Hartati, 2019 : 203) Teknik analisis data dalam penelitian ini difokuskan dalam proses penelitian di lapangan. Menurut Miles dan Hubberman (Nurdin, Ismail dan Sri Hartati, 2019 :208) langkah langkah dalam menganalisis data penelitian, dilakukan dengan tahapan - tahapan berikut ini :



Gambar 3.7

Hubungan Analisis Data dengan Pengumpulan Data

a. Reduksi Data

Proses reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Data yang di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih spesifik

dan mempermudah peneliti dalam melakukan analisis data serta mencari data tambahan jika dibutuhkan.

b. Penyajian Data

Penyajian data disajikan dalam bentuk narasi yang menyajikan uraian singkat hasil wawancara mendalam dengan informan peneliti. Penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi dapat terorganisir dan mudah dipahami.

c. Menarik Kesimpulan dan Verifikasi

Tahap ini merupakan tahapan penarikan kesimpulan dan semua data yang telah diperoleh sebagai hasil dari penelitian. Penarikan kesimpulan dan verifikasi adalah usaha untuk mencari atau memahami makna atau arti, keteraturan, pola-pola, penjelasan, dan alur sebab akibat, kesimpulan bersifat kausal dan berdasarkan informasi yang terus berkembang dari informan serta penelusuran kepustakaan. Verifikasi ini dilakukan terhadap kegiatan-kegiatan sebelumnya untuk meyakinkan peneliti dalam menarik kesimpulan.

3.8. Lokasi Dan Waktu Penelitian

- a. Lokasi penelitian ini dilakukan di SOS Children's Villagr Medan yang terletak di Jalan Seroja Raya No. 150 Tj. Selamat, Kec. Medan Tuntungan, Kota Medan, Sumatera Utara, 20134.

- b. Waktu Penelitian, penelitian ini akan dilakukan setelah seminar proposal skripsi dilaksanakan dimulai pada bulan Maret 2021 dan dilaksanakan dengan waktu selama lebih kurang 2 minggu.

3.9. Deskripsi Ringkas Objek Penelitian

3.9.1. Latar Belakang Berdirinya Lembaga SOS Children's Village Medan

SOS Children's Villages Indonesia adalah organisasi non profit yang bergerak dalam bidang pengasuhan anak berbasis keluarga. Anak-anak yang dibantu adalah mereka yang telah atau beresiko kehilangan kasih sayang keluarga. SOS Children's Villages memberikan kembali rasa kasih sayang, perawatan dan pengasuhan melalui keluarga baru, pendidikan, dan rumah tinggal sampai mereka benar-benar menjadi mandiri.

Alasan utama berdirinya SOS Children's Villages Indonesia merupakan wujud keprihatinan kepada masa depan anak-anak Indonesia yang sangat terbatas. Sehingga dirasa sangat perlu mengembalikan hak mereka yang terabaikan. Dengan melihat situasi ini maka SOS Children's Villages Indonesia berusaha memberikan pengasuhan yang didasarkan atas rasa kekeluargaan dengan tidak memandang perbedaan suku, agama, dan ras, dengan mewujudkan visi dan misi SOS Children's Villages Indonesia. Melalui partisipasi public, saat ini telah berdiri delapan village yang berlokasi di Banda Aceh, Meulaboh, Medan, Jakarta, Lembang.

Akibat peristiwa tsunami tahun 2004 di Aceh dan gempa Nias kami merasa prihatin melihat anak-anak yang menjadi korban. Karena peristiwa tersebut, banyak anak yang telah kehilangan pengasuhan dan perawatan serta kasih sayang yang seharusnya mereka peroleh dari keluarga utamanya. Rasa keprihatinan ini menggerakkan kami untuk menampung anak-anak tersebut dengan membe[rikan kembali rasa kasih sayang, pendidikan dan pengasuhan melalui keluarga baru dan rumah tinggal. Semua ini tidak terlepas dari partisipasi berbagai pihak yang telah memberikan sumbangsih dengan sukarela.

Dengan tekad untuk mewujudkan visi dan misi, saat ini SOS Children's Villages Indonesia telah membangun SOS Children's Village Meulaboh, Banda Aceh, dan Medan. Setiap Village memiliki 15 (lima belas) rumah tinggal. Dengan program ini diharapkan anak-anak kembali memiliki kesempatan untuk meraih masa depan yang lebih cerah dengan memenuhi segala kebutuhan melalui penyediaan berbagai fasilitas pendukung serta memberikan mereka cinta dan kasih sayang. Melalui 8 (delapan) SOS Children's Villages Indonesia saat ini telah ada ribuan anak yang tertolong. Disamping itu ada program penguatan keluarga (*Family Strengthening Program*) dimana anak-anak tersebut tinggal dan dibesarkan dalam keluarga intinya.

Dalam keluarga yang telah terbentuk, anak-anak berbeda dalam pengasuhan SOS Children's Villages Indonesia berasal dari latar belakang usia yang berbeda-beda yaitu dari usia bayi hingga remaja. Sementara itu, khusus untuk anak-anak Sekolah Dasar dan Remaja disediakan sarana dan sarana pengembangan bakat. Disamping ingin melihat dan mengetahui bakat yang ada pada setiap anak, tujuannya

adalah meningkatkan keterampilan agar nantinya mereka dapat berkarya sendiri dan mandiri.

(Sumber dari Lembaga SOS Children's Village Medan)

3.9.2. Visi dan Misi Lembaga

SOS Children's Village memiliki tujuan untuk memberikan masa depan yang lebih cerah bagi setiap anak yang tertuang dan terwujud melalui visi dan misi. Adapun visi kami "Setiap anak Dibesarkan dalam keluarga dengan Kasih Sayang, Rasa dihargai, dan Rasa Aman".

3.9.3. Setiap Anak Dibesarkan dalam Keluarga

Keluarga adalah jantung masyarakat. Didalam sebuah keluarga setiap anak diindungi dan merasakan bagian dari keluarga. Disini, anak-anak belajar tentang nilai, saling berbagi tanggung jawab dan membentuk hubungan yang langgeng sepanjang hidup. Lingkungan keluarga memberikan sebuah dasar yang kuat kepada anak-anak tempat mereka dapat membangun kehidupannya.

3.9.4. Setiap Anak Tumbuh dalam Kasih Sayang dan Cinta

Melalui cinta serta rasa diterima, luka-luka batin disembuhkan dan rasa percaya diri dibangun. Anak-anak belajar untuk percaya dan mempunyai keyakinan pada diri mereka sendiri dan pada orang lain. Dengan keyakinan diri ini, setiap anak dapat mengenal dan mengembangkan bakatnya.

3.9.5. Setiap Anak Tumbuh dalam Rasa Dihargai

Suara setiap anak didengar dan diperhatikan secara serius. Anak-anak turut ambil bagian didalam pengambilan keputusan yang menyangkut kehidupan mereka dan dibimbing untuk mengambil peranan yang utama didalam perkembangan diri mereka sendiri. Anak tumbuh dengan rasa dihargai dan bermartabat sebagai anggota keluarganya dan masyarakat.

3.9.6. Setiap Anak Tumbuh dalam Rasa Aman

Anak-anak dilindungi dari perlakuan kejam, ditelantarkan dan eksploitasi, dan diselamatkan dari bencana alam dan perang. Anak-anak memiliki tempat berlindung, makanan, mendapatkan pelayanan kesehatan dan pendidikan. Hal-hal dasar ini merupakan syarat bagi perkembangan utuh semua anak.

Sedangkan misi yang dilakukan untuk mewujudkan visi tersebut adalah **“Kami Mendirikan Keluarga-Keluarga bagi Anak yang Kehilangan Pengasuhan, Membantu Mereka Membentuk Masa Depan mereka Sendiri, dan Memberi Kesmpatan Kepada Mereka Berkembang dalam Masyarakat”**.

- 1 Kami membangun keluarga-keluarga bagi anak-anak yang kurang beruntung.
- 2 Kami berkarya bagi anak-anak yatim-piatu, terlantar atau yang keluarganya tidak mampu mengasuh mereka. Kami memberikan kesempatan kepada anak-anak ini untuk membangun hubungan yang langgeng dalam sebuah keluarga.

Pendekatan melalui keluarga di SOS Children's Village ini didasarkan pada empat prinsip yaitu : **Setiap anak membutuhkan seorang Ibu dan tumbuh secara alamiah dengan kakak dan adik, didalam rumah mereka sendiri, dan didalam lingkungan desa yang mendukungnya.**

3.9.7. Tujuan dan Manfaat SOS Children's Village

SOS Children's Village didirikan karena memiliki tujuan mulia untuk mengembalikan rasa kasih sayang yang telah hilang dari anak-anak yang seharusnya mereka dapatkan dari orang tua kandungnya atau keluarga utamanya. Disamping itu mereka juga harus meneruskan pendidikan untuk bekal masa depan.

Dengan adanya perhatian dan rasa kepedulian, SOS Children's Village baik langsung maupun tidak langsung tentunya memberikan manfaat bagi masyarakat, khususnya anak-anak. Adapun manfaat berdirinya SOS Children's Village yaitu :

1. Membantu anak-anak dalam masalah sosial, kesehatan, dan pendidikan.
2. Menjadi sarana penelitian bagi mahasiswa dan umum di bidang sosial.
3. Ikut berpartisipasi dalam mengembangkan masyarakat sekitar melalui program pendidikan, kesehatan, dan keterampilan.

3.9.8 Ciri Khas Lembaga SOS Children's Village

SOS Children's Village merupakan sebuah organisasi pemerintah yang mengasuh dan merawat anak-anak dengan penuh cinta dan kasih sayang tanpa memandang status dan latar belakang anak. Memberikan mereka pendidikan yang layak dengan

harapan masa depan lebih cerah dan menjadi mandiriawan yang dapat diandalkan di kemudian hari. Konsep ini berdasarkan pada empat prinsip yaitu :

a. Ibu : Setiap anak memiliki orang tua asuh

Ibu merupakan seorang yang dipercayakan untuk membimbing, merawat, dan mengasuh anak-anak yang dititipkan padanya. Ibu diharapkan dapat memberikan kasih sayang dan cinta bagi setiap anak sebagaimana yang diperoleh oleh setiap anak dari ibu biologisnya. Ibu menjadi subyek utama yang mengetahui perkembangan setiap anak yang dibinanya.

b. Kakak Adik : Ikatan keluarga tumbuh secara alamiah

Setiap keluarga memiliki anggota yang terdiri dri laki-laki dan perempuan. Mereka hidup saling melengkapi satu dengan yang lain dan membangun sebuah ikatan emosional yang berlangsung dengan baik. Kakak adik menjadi subyek perhatian yang paling utama dalam keluarga SOS Children's Village.

c. Rumah : Setiap keluarga menciptakan suasana rumah yang nyaman

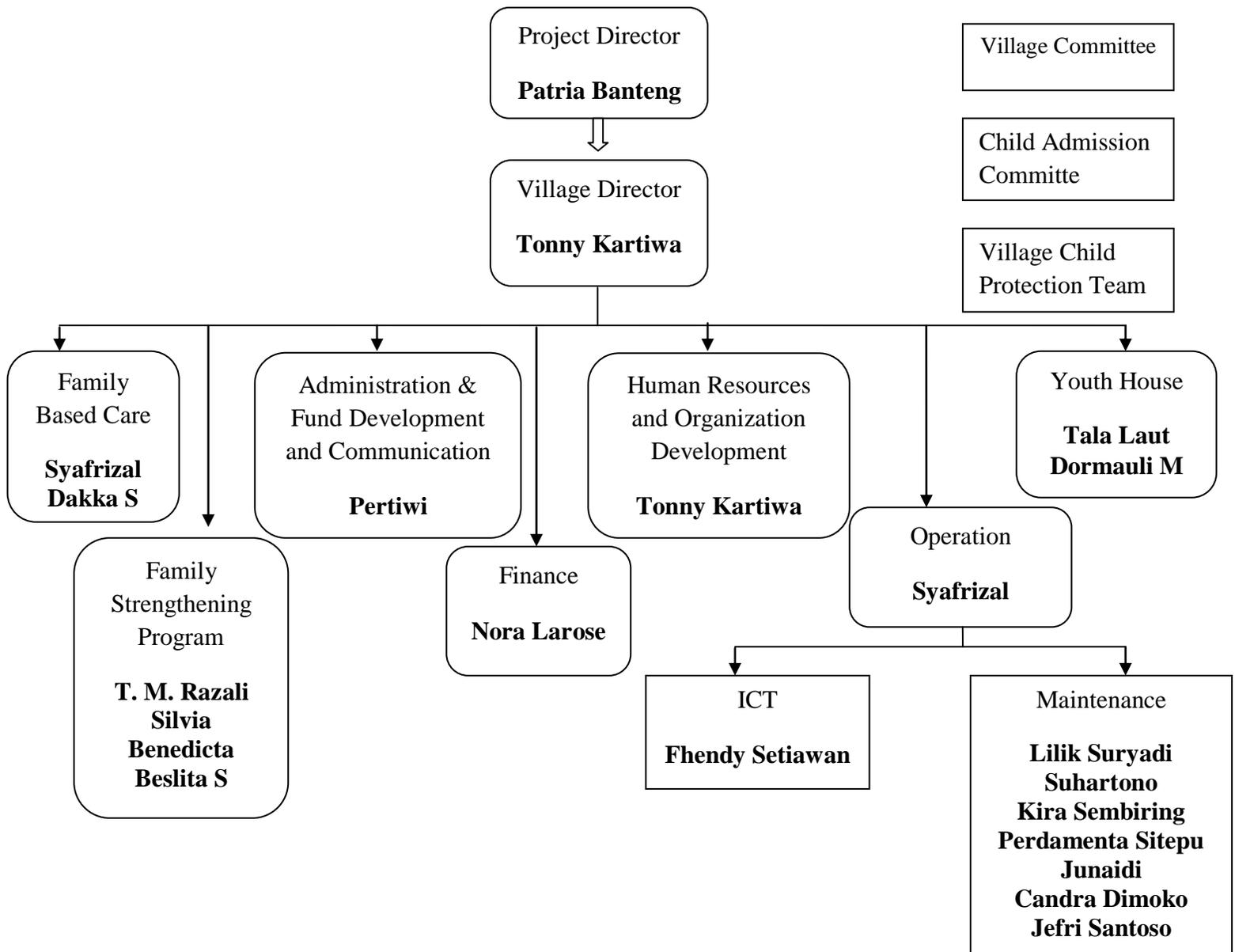
Rumah menjadi lingkungan utama untuk anak-anak membangun diri, melakukan segala jenis kegiatan yang mampu menciptakan suasana baru bagi dirinya setiap saat.

d. Desa : Keluarga SOS merupakan bagian dari masyarakat

Keluarga SOS Children's Village tinggal dalam sebuah desa yang aman dan nyaman yang mendukung setiap penghuninya menikmati suasana gembira

dalam komunitas masyarakat kecil namun memiliki rasa kekeluargaan yang tinggi. Hal ini sangat penting agar di hati setiap anak terdapat rasa saling memiliki dan tetap mengingat satu sama lain terutama di masa yang akan datang setelah mereka mandiri.

3.9.10. Struktur Organisasi Lembaga SOS Children's Village Medan



Gambar 3.9 Struktur Organisasi Lembaga SOS Children's Village Medan

3.9.11. Program Kerja SOS Children's Village Medan

a. Family Based Care (FBC)/Pengasuhan Berbasis Keluarga

Di program pengasuhan berbasis keluarga, SOS Children's Villages memastikan anak-anak yang telah kehilangan pengasuhan orang tua dapat memiliki rumah, Ibu, Kakak, dan Adik selayaknya sebuah keluarga dan membentuk sebuah komunitas yang disebut sebagai Desa Anak, sehingga mereka bisa memiliki masa depan yang lebih baik. Di Indonesia, terdapat 8 Desa Anak atau disebut Village yang tersebar di 8 kota yaitu Banda Aceh, Meulaboh, Medan, Jakarta, Lembang, Semarang, Tabanan, dan Flores.

b. Family Strengthening Program/Program Penguatan Keluarga

Melalui program penguatan keluarga, SOS Children's Village Medan bekerja dengan keluarga-keluarga di sekitar SOS Village untuk mencegah terjadinya kondisi yang bisa menyebabkan seorang anak terpisah dari orang tuanya, terutama karena faktor ekonomi. Dalam program ini, SOS Children's Villages melakukan intervensi langsung pada anak berupa bantuan biaya pendidikan, penyediaan makanan bergizi, dan akses terhadap kesehatan. Selain itu SOS Children's Villages juga bekerja sama dengan caregiver mereka terutama Ibu untuk memberikan penyuluhan tentang pengasuhan terbaik bagi anak sekaligus program pelatihan kewirausahaan untuk mendukung ekonomi keluarga.

c. Emergency Response Program (ERP)/Tanggap Darurat Bencana

Ketika bencana terjadi, anak-anak merupakan kelompok yang paling terkena dampak, mulai dari kehilangan akses pendidikan, kehilangan keluarga, hingga meninggalkan trauma mendalam. SOS Children's Village bekerja untuk memastikan setiap anak yang terdampak bencana tetap mendapatkan hak-haknya serta terlepas dari trauma bencana melalui program bantuan langsung dan pendirian children center yang memfasilitasi semua kegiatan anak termasuk pendidikan, bermain, serta trauma healing.

3.9.12. Sarana dan Prasarana Lembaga SOS Children's Village Medan

Lembaga SOS Children's Village Medan terdapat 15 rumah yang setiap rumah terdapat ruang ibu asuh, ruang tidur anak, ruang tamu, ruang makan, kamar mandi, selain itu terdapat juga ruang kantor, ruang administrasi, ruang registrasi dan penerimaan tamu, dan ruang rapat. Terdapat juga 2 rumah yang dibangun untuk rumah remaja laki-laki dan rumah remaja perempuan. Di lokasi juga didirikan Taman Kanak-Kanak yang terdiri dari 3 kelas dan setiap kelas terisi 30 orang murid. TK ini terbuka untuk anak-anak yang berada di sekitar village.

3.9.13. Deskripsi Kerja (Job Description)

Dari struktur organisasi tersebut, lembaga SOS Children's Village Medan memiliki tanggung jawab masing masing di setiap bagiannya.

1. Family Strengthening Program Manager, memiliki tanggung jawab :
 - a. Menjalankan, memonitor dan mengevaluasi *Family Strengthening Programme* di SOS Children's Village, sesuai dengan kebijakan program SOS Children's Village, FSP Manual, *Program Database* dan nilai-nilai budaya setempat.
 - b. Mengkoordinasi dan mensupervisi siklus manajemen implementasi *Family Strengthening Program* di SOS Children's Village.
 - c. Memberikan arahan, dukungan sekaligus mensupervisi *FSP Educator* dan relawan yang ada di komunitas dampingan.
 - d. Membuat dan memonitor *budget proposal* sesuai dengan perencanaan yang telah disetujui.
 - e. Memastikan prosedur administrasi dan keuangan sesuai dengan standar organisasi.
 - f. Membangun jaringan dengan individu, organisasi/instansi lain dan pemerintah untuk kepentingan program di SOS Children's Village.
 - g. Memberikan dukungan terhadap implementasi program Departemen Pengembangan Program SOS Children's Villages Indonesia.
2. Family Strengthening Program Educator, memiliki tanggung jawab :
 - a. Mengidentifikasi kebutuhan dasar anak yang belum terpenuhi, persoalan keluarga, dan memetakan intervensi yang sesuai dengan kebutuhan (yang dituangkan) dalam FDP dari setiap keluarga pendamping FSP

- b. Membuat rencana kerja yang jelas untuk pengembangan setiap keluarga dampingan sampai dengan pada tahap lepas dari program (*exit program*).
- c. Memetakan persoalan yang ada dalam komunitas melalui bentuk *action plan* yang mampu menjawab persoalan umum yang dihadapi anak dan keluarga dampingan dalam komunitas.
- d. *Home visit* dilakukan sekurang kurangnya 1 bulan 1 kali untuk setiap keluarga dampingan.
- e. Mengidentifikasi *stake holder* yang ada pada komunitas dampingan.
- f. Menunjuk/membentuk mitra (*implement partner*) di komunitas dampingan dan secara langsung melibatkan mereka dalam perencanaan, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi program intervensi FSP (CBO, NGO, Pemerintah, LSM, *Self Help Group*, Komite Keluarga, dst).
- g. Merencanakan penguatan/peningkatan kapasitas dalam bidang pengasuhan, kesehatan dan pendidikan pada mitra/partner di komunitas.
- h. Membuat rencana kerja untuk berjejaring sesuai dengan persoalan yang dihadapi anak dan keluarga yang berada dalam komunitas dampingan.
- i. Membuat rencana kerja mingguan yang dilaporkan kepada *FSP Manager*.
- j. Memperbaharui (*update*) *Family Development Plan* (FDP) selambat lambatnya per 6 bulan per keluarga dan melaporkannya pada *FSP Manager*.

- k. Memperbaharui (*update*) FS *Database* setiap saat setelah dari lapangan/komunitas.
 - l. Membuat laporan perkembangan anak dan keluarga, *good practice* (tulisan, foto, film, dan berbagai macam bentuk dokumentasi lainnya) yang berada dalam komunitas dampingan kepada FSP Manager setiap bulannya.
 - m. Membuat laporan rutin per 3 bulan perkembangan mitra/partner intervensi di komunitas kepada FSP Manager.
 - n. Membentuk tim FSP di komunitas sesuai kebutuhan.
 - o. Membentuk *Family Committee* dan memfasilitasi aktivitasnya.
- 3 *Information, Communication, & Technology (ICT)* Staff memiliki tanggung jawab :
- a. Memastikan tersedianya computer untuk sentral data.
 - b. Memastikan koneksi internet yang stabil tersedia dan berfungsi secara optimal, jika dibutuhkan bekerja sama dengan penyedia layanan internet (*internet provider*).
 - c. Memastikan jaringan *local area connection* stabil tersedia dan berfungsi secara optimal, jika dibutuhkan bekerja sama dengan vendor ICT eksternal.
 - d. Membantu pihak terkait secara teknis baik via telepon, e-mail, dan *face to face*, bagi bekerjanya PC desktop, laptop, printer, dan peralatan ICT lainnya.

- e. Menangani dengan cepat dan tepat keluhan yang disampaikan oleh pihak terkait akan tidak berfungsinya *computer system* atau melibatkan pihak luar jika dibutuhkan.
 - f. Mampu mengimplementasikan pengetahuan yang dimiliki untuk efektivitas dan efisiensi dalam pekerjaan.
 - g. Memastikan sistem komunikasi organisasi, termasuk *mobile phone* dan sistem telepon berjalan secara optimal.
 - h. Membuat dokumentasi yang berhubungan dengan ICT milik organisasi.
 - i. Memastikan terpeliharanya peralatan ICT (hardware) milik organisasi.
 - j. Mendukung pengguna peralatan computer dengan memberikan training dan masukan yang dibutuhkan.
 - k. Bekerja dengan tim teknis di lapangan untuk memastikan kelancaran semua aktivitas yang berhubungan dengan ICT.
 - l. Membuat program pembelajaran computer secara komprehensif (bersama *educator*).
 - m. Melakukan pekerjaan yang diminta oleh *supervisor* untuk mendukung kelancaran aktivitas dan proses di ICT.
- 4 *Family Base Care* (FBC), memiliki tanggung jawab :
- a. Menjadi figur ayah bagi anak, remaja, dan keluarga SOS Children's Village Medan.

- b. Menjalankan, memonitor dan mengevaluasi program bagi *beneficiaries* di SOS Children's Village Medan, sesuai dengan Kebijakan Program SOS Children's Village.
 - c. Membuat program pembangunan karakter bagi *beneficiaries* di SOS Children's Village Medan, sesuai dengan nilai-nilai budaya setempat dan Kebijakan Program SOS Children's Village.
 - d. Membuat laporan perkembangan *beneficiaries* di SOS Children's Village Medan.
 - e. Melakukan kunjungan keluarga.
 - f. Memastikan *program database* (PDB) SOS Children's Village Medan berjalan sesuai ketentuan yang berlaku di SOS Children's Village Indonesia.
 - g. Membangun jaringan dengan individu, organisasi/instansi lain dan pemerintah untuk kepentingan program di SOS Children's Village Medan.
 - h. Memberikan dukungan terhadap implementasi program Departemen Pengembangan Program SOS Children's Village Indonesia.
- 5 *Youth Care Coworker* (FBC), memiliki tanggung jawab :
- a. Menjadi figur ayah bagi anak, remaja, dan keluarga SOS Children's Village.
 - b. Mengidentifikasi kebutuhan remaja di rumah remaja, serta memetakan intervensi yang sesuai dengan kebutuhan, berdasarkan Kebijakan Program SOS Children's Village

- c. Melakukan assesmen dan memfasilitasi remaja di rumah remaja untuk mengembangkan keterampilan hidup mandiri, serta kemampuan untuk bersosialisasi secara aktif dengan masyarakat, sesuai dengan Kebijakan Program SOS Children's Village.
- d. Membuat program pembangunan karakter remaja di rumah remaja, sesuai dengan nilai-nilai budaya setempat dan Kebijakan Program SOS Children's Village.
- e. Menjalanan, memonitor dan mengevaluasi program pengembangan remaja di rumah remaja, sesuai dengan Kebijakan Program SOS Children's Village.
- f. Menciptakan, memfasilitasi remaja untuk menjalin hubungan dengan keluarga asal, keluarga SOS, dan dengan komunitas.
- g. Membuat laporan perkembangan remaja di rumah remaja.
- h. Melakukan kunjungan keluarga (*family conference*) untuk mempersiapkan anak dari suatu rumah keluarga yang akan masuk ke rumah remaja.
- i. Ikut serta memecahkan persoalan atau kesulitan yang dialami oleh anak, remaja village, dan keluarga SOS Children's Village, sesuai dengan Kebijakan Program SOS Children's Village.
- j. Membuat budget proposal rumah remaja, sesuai program dan kebutuhan di rumah remaja, dan melakukan kontrol dalam pengelolaan budget yang telah disetujui.

- k. Membangun jaringan dengan individu, organisasi/instansi lain dan pemerintah untuk kepentingan anak, remaja village, keluarga SOS Children's Village dan organisasi.

6 *General Service*, memiliki tanggung jawab :

- a. Membersihkan seluruh bangunan dan lingkungan sesuai dengan instruksi dari supervisor (*clean all the building and neighbourhood of office as instructed by supervisor*).
- b. Mendukung kegiatan operasional lainnya di departemen/fasilitas sehingga dapat mendukung seluruh aktivitas organisasi secara optimal (*support other operational activities at the department/facility that can support all the activities of the organization optimally*).

7 Pengemudi, memiliki tanggung jawab :

- a. Setiap saat bertanggung jawab atas kebersihan dan perawatan kendaraan.
- b. Sesuai persetujuan *supervisor*, mengantar karyawan yang membutuhkan transportasi, di dalam dan luar kota.
- c. Mencuci mobil setiap hari.
- d. Menjaga kebersihan garasi.
- e. Membantu tamu memasukkan barang-barangnya ke mobil dan pada saat menurunkannya dari mobil.
- f. Memperhatikan etika dalam mengemudi.
- g. Bertanggung jawab terhadap pengurusan administrasi surat-surat kendaraan.

- h. Bertanggung jawab terhadap buku kendaraan.
- i. Melakukan tugas-tugas lain yang diminta oleh *supervisor*.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

Untuk mengetahui bagaimana peran lembaga SOS Children's Village Medan Dalam Membantu Upaya Penanggulangan Kekerasan Terhadap Anak, peneliti akan menyajikan data yang diperoleh dari hasil penelitian di lapangan yang sesuai dengan metode yang digunakan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Lembaga SOS Children's Village Medan merupakan tempat tinggal bagi anak-anak yang rentan kehilangan pengasuhan dan yang kehilangan pengasuhan dan juga kasih sayang dari orang tua dan keluarganya. SOS Children's Village Medan memberikan kasih sayang, rasa aman, dan juga dihargai terhadap anak-anak yang membutuhkannya.

Berikut adalah penyajian data-data yang diperoleh melalui wawancara dengan informan penelitian dengan mengamati keadaan yang ada di Lembaga SOS Children's Village Medan. Untuk mengetahui peran lembaga SOS Children's Village Medan dalam membantu upaya penanggulangan kekerasan terhadap anak, peneliti mewawancarai Pimpinan Lembaga SOS Children's Village Medan, 4 orang ibu asuh, 1 orang tante, dan 5 orang anak yang tinggal di lembaga berdasarkan :

Sebelum mengetahui bagaimana peran lembaga SOS Children Village Medan dalam membantu upaya penanggulangan kekerasan terhadap anak, penulis menanyakan pendapat dari para narasumber tentang kekerasan.

Untuk mengetahui bagaimana pendapat narasumber mengenai kekerasan, peneliti melakukan wawancara dengan pimpinan lembaga SOS Children's Village Medan Bapak Tonny Kartiwa dan beberapa Ibu Asuh yang berada di lembaga.

“kalau melihatnya dari bentuk perbuatan, maka saya lebih cenderung memahami dasarnya dulu ketika itu disebut kekerasan berarti kan ada faktor-faktor tindak kekerasan, tindak keras itu kan pemenuhan hak yang artinya kalau pemenuhan hak yang diatur oleh Undang-Undang dalam hal ini konvensi hak anak yang kemudian menjadi Undang-Undang Perlindungan Anak yang kemudian turun, kalau ditempat kami jadi kebijakan perlindungan anak SOS Children's Village. Kami biasa menyebutnya dengan perlakuan salah. Perlakuan salah artinya kita sudah punya komitmen bahwa sebisa mungkin sebagai orang tua dan keluarga kita memenuhi hak anak. Kontrak pemenuhan hak anak itu yang disebut

dengan perlakuan salah atau kekerasan, baik secara fisik, verbal, ataupun seksual. Itu menurut saya kekerasan”. (Hasil wawancara dengan Bapak Tonny Kertiwa selaku Pimpinan Lembaga SOS Children’s Village Medan pada tanggal 27 April 2021)

Pertanyaan yang sama juga diajukan kepada Ibu Asuh yang bertempat tinggal di rumah nomor 2 yang ada di lembaga SOS Children’s Village Medan mengenai pandangan mereka mengenai kekerasan. Pertanyaan diajukan kepada Ibu Ria yang berusia 53 tahun. Ibu Ria menjawab :

“Kalau menurut saya kekerasan itu bisa dengan tindakan ke fisik, bisa juga dengan kata-kata, bisa juga dengan cara kita memandang dia, mungkin cukup 3 hal itu”. (Hasil wawancara dengan Ibu Ria pada tanggal 16 April 2021)

Pertanyaan yang sama juga peneliti tujukan kepada Ibu Asuh lainnya yang bernama Bernadetta yang berusia 52 tahun yang sudah tinggal selama 16 tahun di SOS Village Medan. Ibu Bernadetta pun menjawab :

“Kekerasan itu kalau menurutku ya kekerasan itu bukan fisik saja, tetapi perasaan, hati juga bisa terlukai. Lalu kekerasan itu lebih sakit kalau hati yang terlukai daripada fisik. Karena luka fisik bisa diobati dengan sebentar tetapi luka hati sulit untuk diobati.”

(Hasil wawancara dengan Ibu Bernadetta pada tanggal
16 April 2021)

Setelah peneliti melakukan wawancara dengan ibu asuh di SOS Children's Village Medan dan melakukan observasi, terlihat bahwa anak-anak yang mereka asuh sangat dekat dengan mereka. Bahkan pada saat sang ibu diwawancarai pun tampak beberapa anak yang tinggal dengan mereka mendampingi mereka.

Pertanyaan selanjutnya diajukan kepada anak yang merupakan korban kekerasan mengenai kenyamanannya tinggal di lembaga SOS Children's Village Medan. Pertanyaan ini ditujukan kepada Tari yang berusia 17 tahun, Tari menjawab :

“Tari merasa nyaman dan senang tinggal disini karena banyak kawan, bisa main. Kegiatan disini juga banyak jadi bisa diikuti.” (Hasil wawancara dengan Tari pada tanggal 19 April 2021)

Pertanyaan yang sama juga diajukan kepada anak yang merupakan korban kekerasan mengenai kenyamanannya tinggal di Lembaga SOS Children's Village Medan. Pertanyaan ditujukan kepada Melinda yang berusia 13 tahun. Melinda menjawab :

“Aku nyaman, tapi kadang masih suka ingat kejadian yang aku alami. Tapi ibu bilang disini aman, banyak kawan juga, kegiatannya pun banyak. Kami

disekolahkan disini, dikasih rumah yang nyaman.”

(Hasil wawancara dengan Melinda pada tanggal 19

April 2021)

Untuk memberi penjelasan mengenai pengasuhan yang dilakukan oleh lembaga terhadap anak-anak terutama yang merupakan korban kekerasan dengan memberikan kasih sayang, rasa aman, dan dihargai, nyatanya memberikan kenyamanan bagi anak-anak yang tinggal di lembaga.

Pertanyaan selanjutnya mengenai peran lembaga dalam membantu upaya penanggulangan kekerasan terhadap anak. Pertanyaan ditujukan kepada pimpinan lembaga SOS Children's Village Medan, Bapak Tonny Kartiwa.

Pak Tonny menjawab :

“Pertama tentunya yang saya katakan tadi bahwa SOS mempunyai kebijakan sendiri terkait perlindungan anak. Jadi disini kita punya yang namanya *child protection police* yang artinya bentuk kepedulian SOS untuk langkah konkrit, untuk mencegah tentunya lebih baik daripada nanti jika sudah terjadi. Jadi kita mencoba untuk memberikan pertama tentu dimulai dengan yang namanya pemahaman dulu, membangun *mindset* bahwa kita ditempat anak, kita bekerja dengan anak, dan yang namanya perlakuan salah terhadap anak itu pasti

dekat dengan tempat seperti ini. Kita sadari betul dengan itu *child protection police* ini melindungi anak-anak dan juga orang dewasa yang bersama anak-anak. Itu berdasarkan paparan pemahaman, dan pelaksanaan. Pelaksanaan itu dalam arti pengawasan dan pengasuhan. Bagaimana supaya kami juga tenang ketika mendampingi anak-anak yang kami lindungi untuk menciptakan rasa aman, dihargai, tentu dengan penuh kasih sayang sesuai dengan visi misi kami. Kemudian disini an-anak tidak dilihat sebagai objek tetapi juga subjek. Mereka dipahamkan betul tentang Undang-Undang Perlindungan Anak juga *child protection police* itu, terutama yang remaja dulu, secara pemahaman mereka sudah bisa diajak bekerjasama”. (Hasil wawancara dengan Bapa Tonny pada tanggal 27 April 2021)

Pertanyaan yang sama diajukan kepada Ibu Asuh yang berada di lembaga mengenai peran lembaga dalam membantu upaya penanggulangan kekerasan terhadap anak. Pertanyaan ditujukan kepada Ibu Bernadetta yang berusia 52 tahun. Ibu Bernadetta menjawab:

“Kalau peran lembaga rasaku udah bagus dalam membantu, disini kami punya sarana. Misalnya aku punya masalah pribadi, aku ada MPB, aku bermasalah dengan remaja aku punya Pembina remaja, aku punya masalah dengan anak dibawah 10 tahun aku punya MPB, aku punya masalah yang gak bisa kuselesaikan aku punya PB. Jadi disini gak sampai kita tertekan karena kita punya tempat untuk cerita. Jadi fungsi lembaga ini sangat membantu. Kita kedepan aja, keluar rumah tapi wajah kita beda langsung ditanya kenapa, ada yang berbeda dengan sikap kita, kita sudah ditanya”. (Hasil wawancara dengan Ibu Bernadetta pada tanggal 19 April 2021)

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan mengenai peran lembaga dalam membantu upaya penanggulangan kekerasan terhadap anak. Lembaga sudah sangat membantu dalam hal ini. Selain itu juga lembaga memberikan dampak yang sangat baik terhadap anak-anak yang kehilangan pengasuhan dan kasih sayang yang seharusnya menjadi haknya.

Pertanyaan selanjutnya mengenai bagaimana Ibu asuh bisa berada di lembaga.

Pertanyaan ini ditujukan kepada Ibu Tina berusia 47 tahun. Ibu Tina menjawab:

“Aku bisa ada disini menurutku karena panggilan Tuhan. Karena waktu itu akupun ditawarkan untuk menjadi ibu asuh disini. Sebelumnya kan aku cari kerja, jadi ada yang menawarkan pekerjaan ini, dibilangnya mengenai SOS ini. Aku gak langsung jadi ibu asuh, tapi jadi tante asuh dulu. Sebelumnya pun kami ditraining dulu. Gak langsung ditempatkan dirumah ini.” (Hasil wawancara dengan Ibu Tina pada tanggal 19 April 2021)

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan mengenai keberadaan ibu asuh di lembaga. Lembaga sangat hati-hati untuk mencari ibu asuh yang sesuai dan mau untuk bekerja merawat anak-anak yang tidak mendapatkan haknya sebagai anak. Semua ibu asuh bahkan tante asuh yang akan menempati rumah di SOS Children’s Village Medan mendapatkan training terlebih dulu untuk membekali dirinya baik dari segi fisik, maupun mentalnya. Mereka diajarkan dalam hal merawat dan mengurus anak yang baik dan benar agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan. Tante asuh bertugas untuk menggantikan ibu asuh sementara jika ibu asuh sedang cuti atau jika ada keperluan yang mendesak.

Pertanyaan selanjutnya mengenai bagaimana lembaga menyikapi jika ada ibu asuh/staff pegawai yang melaukan kekerasan terhadap anak. Pertanyaan ini

ditujukan kepada Ibu Tiur sebagai tante asuh berusia 47 tahun. Ibu Tiur menjawab:

“Disini kami mudah-mudahan gak akan melakukan perlakuan salah kepada anak-anak yang ada disini. Kalau ada masalah pribadi kami, kami pasti akan cerita dulu sama pak rijal atau pak tonny langsung, sebelum kami gak sengaja melampiaskannya sama anak-anak. Kadang kan bisa aja terjadi kita lagi emosi terus misalnya liat anak lagi rebutan mainan, terlampiaskanlah kesal tadi. Tapi mudah-mudahan lembaga ataupun kami yang ada disini gak akan melakukan perlakuan salah.” (Hasil wawancara dengan Ibu Tiur pada tanggal 19 April 2021)

Pertanyaan sama juga diajukan kepada Bapak Tonny mengenai jika ada ibu asuh/staff pegawai yang melakukan kekerasan, seperti apa lembaga menyikapinya. Bapak Tonny menjawab:

“Kami belajar dari awal sampai kami benar-benar berusaha untuk mewujudkan toleransi terhadap perlakuan salah. Jadi kalau ada perlakuan salah apapun bentuknya, baik dari orang dewasa dengan anak-anak atau anak-anak dengan anak-anak kami harus merespon dulu. Usaha sebelumnya itu tadi

dengan membangun kesadaran dulu lalu kemudian TPAV tugasnya untuk merespon dan mereport. Lembaga berusaha bagaimana anak maupun pendampingnya aman, tidak hanya anak-anaknya saja tetapi juga pendampingnya aman. Kalau bicara soal *child protection police* kan kita ngomongin undang-undang tentang hak anak dan sekian kewajiban. Hak dari anak yang harus dipenuhi dan beberapa kewajiban yang harus mereka lakukan. Disini kita bagaimana mengatur orangtua untuk ada pada posisi anak dikala dia menghadapi situasi yang mungkin saja secara emosional dia emosi secara fisiknya pun juga kurang baik.” (Hasil wawancara dengan Bapak Tonny pada tanggal 27 April 2021)

4.2. PEMBAHASAN

Sebagaimana yang telah dipaparkan diatas bahwa yang menjadi fokus dari penelitian ini adalah Peran Lembaga SOS Children’s Village Medan dalam Membantu Upaya Penanggulangan Kekerasan Terhadap Anak, peneliti akan membahas bagaimana peran lembaga SOS Children’s Village Medan dalam Membantu Upaya Penanggulangan Kekerasan Terhadap Anak yang merupakan korban dari kekerasan rumah tangga. Kekerasan merupakan tindakan yang tidak seharusnya dilakukan terhadap orang lain,

terutama terhadap anak karena dapat merusak tumbuh kembang baik secara fisik, maupun psikis anak.

Lembaga SOS Children Village Medan merupakan tempat terakhir bagi anak-anak yang rentan kehilangan pengasuhan dan kehilangan pengasuhan samapai mereka bisa mandiri. Sebelumnya lembaga SOS Children Village Medan sudah menerima rujukan dari Dinas Sosial terkait anak-anak yang kehilangan pengasuhan tersebut. Lembaga SOS tidak menerima anak-anak yang diantarkan oleh seseorang tanpa ada pendampingan dan surat administrasi yang legal. Di lembaga SOS mempunyai Dewan Penerimaan Anak yang bertugas untuk memastikan anak dalam situasi yang benar-benar membutuhkan pertolongan. Lembaga bekerjasama dengan pihak terkait untuk melindungi anak.

Untuk anak yang kehilangan pengasuhan dan yang rentan kehilangan pengasuhan dalam arti rentan kehilangan pengasuhan yang dimaksud lembaga SOS adalah dimana ada faktor yang menyebabkan anak memungkinkan kehilangan pengasuhan orang tua yang misalnya punya konflik dengan hukum, orang tua yang memiliki konflik didalam rumah tangga, dan keadaan ekonomi yang rendah. Dalam hal ini lembaga SOS membuat program dengan menguatkan keluarganya terlebih dahulu tetap anak sebagai target dan bagaimana agar keluarganya bisa menjadi lebih baik dari sebelumnya. Sedangkan untuk yang kehilangan pengasuhan artinya dimana anak merupakan yatim piatu. Dalam istilah yatim piatu

scara biologis dan yatim piatu secara fisik. Yatim piatu secara biologis yaitu meninggal, sedangkan yatim piatu fisik keberadaannya tidak diketahui.

Sedangkan untuk anak yang merupakan korban kekerasan, terdapat perlakuan yang khusus untuk mengatasi trauma yang mereka alami dengan cara ketika anak itu masuk ke SOS Children's Village Medan, yang dilakukan SOS adalah mengecek kesehatan anak tersebut untuk mengetahui bagaimana kondisi fisik dan juga psikologisnya. Pada saat anak masuk ke SOS, pada saat itulah pendampingan dimulai. SOS menyediakan lingkungan yang ramah, lingkungan yang secara aman untuk tumbuh kembang anak. SOS menyediakan tempat yang aman dan nyaman ketika anak berada bersama dengan anak-anak yang seusianya dan dengan adanya keluarga yang baru.

Didalam lembaga SOS Children's Village Medan juga terdapat Tim Perlindungan Anak Village (TPAV) yang dimana tim ini terdiri dari orang dewasa SOS (internal) yang jabatan dan ketua tim ini dipilih oleh rapat seluruh karyawan termasuk ibu asuh dari berbagai latar belakang pekerjaan. Pemilihan tim dilakukan secara demokrasi dan masa periodenya selama 2 tahun. Selama pergantian kepengurusan, semua orang yang berada di lembaga SOS akan merasakan berada di posisi tersebut. Selain itu, untuk remaja pun memiliki perwakilan yang ditunjuk dari remaja dan oleh remaja itu sendiri sebagai Dewan Perlindungan Anak

dan Remaja yang ada SOS guna untuk menyuarakan hak anak yang termasuk didalam hak tersebut ada hak identitas dan hak kewarganegaraan, hak untuk hidup dan berkembang, serta hak untuk dihargai.

Tim Perlindungan Anak Village bertugas untuk menyelesaikan persoalan yang terjadi didalam internal terutama menjauhkan anak-anak dari perlakuan salah (kekerasan) yang rentan terjadi didalam lingkungan lembaga. Setiap anak yang memiliki permasalahan dapat melakukan konseling dengan tim guna untuk mencari jalan keluar permasalahan yang dihadapinya.

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka penulis dapat menarik beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut :

- 1 Peran lembaga SOS Children's Village Medan dalam Membantu Upaya Penanggulangan Kekerasan Terhadap Anak adalah dengan menciptakan keluarga dan lingkungan yang aman, ramah, dan penuh kasih sayang. Membangun *mindset* masing-masing orang yang berada di lembaga bahwa mereka bekerja dengan anak, dan yang namanya perlakuan salah terhadap anak itu rentan terjadi apalagi dilingkungan yang banyak anak-anak.
- 2 Lembaga berupaya agar anak-anak merasa nyaman tinggal di SOS dengan memberikan fasilitas yang berguna untuk membangun keterampilan anak dan menjauhkan anak untuk mengingat kejadian yang pernah dialami anak sebelum anak masuk ke SOS Children's Village Medan.
- 3 SOS Children's Village Medan mendirikan sebuah Tim Perlindungan Anak Village (TPAV) untuk membantu

menanggulangi kekerasan yang terjadi pada anak, dan mengembalikan hak-hak anak dengan memberikan pengasuhan yang terbaik dimana orang tua (ibu) yang mengasuh telah di *training* atau melalui masa percobaan terlebih dahulu sebelum menjadi orang tua asuh untuk anak SOS

- 4 SOS Children's Village Medan membantu anak-anak yang kehilangan pengasuhan dan membutuhkan pertolongan hingga mereka bisa memandirikan diri mereka sendiri dengan memberikan pelayanan pendidikan dan juga kesehatan.
- 5 Ibu asuh juga memiliki peranan yang sangat penting didalam tumbuh kembang anak yang ada di lembaga SOS, selain itu juga program-program pelayanan yang dilakukan oleh lembaga sudah sangat optimal dalam memberikan pelayanan kepada anak yang berada di lembaga.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dari hasil penelitian yang dikemukakan, terdapat beberapa saran terkait dengan hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu :

1. Untuk anak-anak yang berada di lembaga SOS Children's Village Medan diharapkan untuk meningkatkan kebersamaan mereka saat berada di rumah, terutama terhadap anak yang merupakan korban kekerasan. Diharapkan kepada

anak-anak asuh bisa bersikap lebih baik lagi terhadap ibu asuh, kaka, dan adik asuh yang berada di SOS Children's Village Medan.

2. Dengan adanya Tim Perlindungan Anak Village yang ada di lembaga SOS Children's Village Medan, sudah dapat membantu upaya penanggulangan kekerasan terhadap anak, diharapkan lembaga SOS Children's Village Medan dapat lebih meningkatkan upaya penanggulangannya.

3. Diharapkan lembaga SOS Children's Village Medan dapat menyediakan tenaga kerja sosial professional atau pekerja sosial professional yang sudah bersertifikasi agar lebih mampu meningkatkan pelayanan lembaga.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku Dan Jurnal :

- Alifatin, Aini, dkk. 2019. *Identifikasi Kejadian Kekerasan Pada Anak Di Kota Malang*. Vol 2 (1) : 13-28
- Haerunisa, Dian, Budi Muhammad Taftazani, dan Nurliana Cipta Sari. 2015. 6 *Pemenuhan Kebutuhan Dasar Anak Oleh Panti Sosial Asuhan Anak (PSAA)*. Jurnal Prosiding KS. Vol 2 (1): 25-30.
- Lantaeda, Syaron Brigette, dkk. 2017. *Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan RPJMD Kota Tomohon*. Vol 4 (048) : 1-9
- Moleong, Lexy J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurdin, Ismail dan Sri Hartati. 2019. *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia.
- Prajnaparamita, Kanyaka. 2018. *Perlindungan Tenaga Kerja Anak*. *Administrative Law & Governance Jurnal*. Vol. 1. 116-117
- Putri, Annora Mentari, Agus Santoso. 2012. *Persepsi Orang Tua Tentang Kekerasan Verbal Pada Anak*. *Jurnal Nursing Studies*. Vol. 1 (1). 22-29
- Sriyanti, Lilik. 2014. *Psikologi Anak Mengenal Autis Hingga Hiperaktif*. Jawa Tengah: STAIN Salatiga Press

- Sugiono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Syufri. 2009. Perspektif Sosiologis Tentang Kekerasan Terhadap Perempuan Dalam Rumah Tangga. *Jurnal Academia*. Vol. 1. 95-105
- Syukron, Buyung. 2017. Agama Dalam Pusaran Konflik (Studi Analisis Revolusi Terhadap Munculnya Kekerasan Sosial Berbasis Agama Di Indonesia). *Jurnal Ri'ayah*. Vol. 2 (1). 1-28.
- Utami, Penny Naluria. 2018. *Pencegahan Kekerasan Terhadap Anak Dalam Perspektif Hak Atas Rasa Aman di Nusa Tenggara Barat*. *Jurnal HAM*. Vol. 9 (1): 1-17.
- W, Gulo. 2002. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.

Profil Lembaga SOS Children's Village Medan

Undang - Undang :

Undang – Undang Nomor 35 Tahun 2014 Tentang Perubahan atas Undang – Undang Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak.

Undang – Undang Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak

Sumber Online :

<https://www.google.com/search?q=gambar+analisis+data&source=lmns&bih=621&biw=1332&client=opera&hs=3Iw&hl=enUS&sa=X&ved=2ahUKEwjI9d2>

h0-3uAhXkhUsFHXRGDfkQ_AUoAHoECAEQAA Gambar Analisis Data
(diakses pada tanggal 16 Februari 2021 pkl 12.20)

Pengertian Keluarga <http://www.mdrindonesia.org/arti-keluarga-bagi-saya/>
(Diakses pada tanggal 19 Februari 2021 pukul 07.42)

Berita <https://sumut.suara.com/read/2020/10/28/144822/komnas-pa-medan-peringkat-pertama-kasus-kekerasan-terhadap-anak?page=2> (Diakses pada tanggal 22 Februari 2021 pukul 21.29)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Rohimah
Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 03 Februari 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama/Bangsa : Islam/Indonesia
Alamat : Jl. Musholla No. 26-D Lk X, Kelurahan Lalang, Kecamatan Medan Sunggal, Kota Medan
Nama Orang Tua
Ayah : Dedy Irawan Juannes
Ibu : Supiah
Alamat : Jl. Musholla No. 26-D Lk X, Kelurahan Lalang, Kecamatan Medan Sunggal, Kota Medan

Riwayat Pendidikan

- 1 Tahun 2004 - Tahun 2005 : TK Swasta Free Methodist 2 Medan
- 2 Tahun 2005 - Tahun 2011 : SD Swasta Free Methodist 2 Medan
- 3 Tahun 2011 - Tahun 2014 : SMP Swasta Free Methodist 2 Medan
- 4 Tahun 2014 - Tahun 2017 : SMK Negeri 9 Medan
- 5 Tahun 2017 - Sekarang : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, 08 Juli 2021



Rohimah



Unggul, Cerdas & Terpercaya
menjawab surat ini agar diselesaikan
tor dan lenggahnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624587 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 682647
Website: <http://www.umsu.ac.id> E-mail: rektor@umsu.ac.id

PERMOHONAN-PERSETUJUAN
JUDUL SKRIPSI

Slk-1

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Ketua Jurusan KESEJAHTERAAN SOSIAL
FISIP UMSU
di
Medan.

Medan, 29 DESEMBER 2020.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : ROHIMAH
N P M : 1703090019
Jurusan : KESEJAHTERAAN SOSIAL
Tabungan sks : 127..... sks, IP Kumulatif 3,169.

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

| No | Judul Skripsi | Status |
|----|--|-----------------|
| 1 | PERAN LEMBAGA SOS CHILDREN VILLAGE MEDAN DALAM MEMBANTU UPAYA PENAGGULANGAN KEKERASAN TERHADAP ANAK | ACC, 29/12/2020 |
| 2 | EVALUASI PELAKSANAAN PROGRAM PENGUATAN KELUARGA DALAM POLA ASUH KELUARGA TERHADAP PENINGKATAN KEHIDUPAN ANAK DI LEMBAGA SOS CHILDREN VILLAGE MEDAN | |
| 3 | EVALUASI PELAKSANAAN PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DI KELURAHAN LALANG KECAMATAN MEDAN SUNGGAL | |

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik Mahasiswa (DKAM) yang dikeluarkan oleh Dekan.
3. Tanda bukti Lunas Uang/Biaya Seminar Proposal.*.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Rekomendasi Ketua Jurusan :
Diteruskan kepada Dekan untuk
Penetapan Judul dan Pembimbing.

(PB) Efendi Agus

Pemohon,

Medan, tgl. 29 - 12 - 2020

Ketua,

(ROHIMAH)



Bisa menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
DAN PEMBIMBING**

Nomor : 09.024/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2020

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Nomor: 975/SK/IL3/UMSU-03/F/2018 Tanggal 15 Rabiul Awwal 1440 H/ 23 November 2018 dan Rekomendasi Ketua Jurusan Kesejahteraan Sosial tertanggal : **29 Desember 2020** dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut :

Nama mahasiswa : **ROHIMAH**
N P M : 1703090019
Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2020/2021
Judul Skripsi : **PERAN LEMBAGA SOS CHILDREN VILLAGE MEDAN DALAM MEMBANTU UPAYA PENANGGULANGAN KEKERASAN TERHADAP ANAK**
Pembimbing : Drs. EFENDI AGUS., M.Si.

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan yang berpedoman kepada ketentuan sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 975/SK/IL3/UMSU-03/F/2018 Tanggal 15 Rabiul Awwal 1440 H/ 23 November 2018.
2. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 29 Desember 2021.

Ditetapkan di Medan,
Medan, 15 Djumadil Awwal 1442 H
30 Desember 2020 M

Dekan



Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP.

Tembusan :

1. Ketua P.S. Kesejahteraan Sosial FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Peringgal.



Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
 Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

Sk-3

PERMOHONAN
 SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Kepada Yth.

Medan, 23 FEBRUARI 2021

Bapak Dekan FISIP UMSU

di

Medan.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : ROHIMAH
 N P M : 1703090019
 Jurusan : KESEJAHTERAAN SOSIAL

mengajukan permohonan mengikuti **Seminar Proposal Skripsi** yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor 09.024/SK/II.3/UMSU-03/F/2020 tanggal 29 DESEMBER 2020 dengan judul sebagai berikut :

PERAN LEMBAGA SOS CHILDREN'S VILLAGE MEDAN DALAM
MEMBANTU UPAYA PENANGGULANGAN KEREKASAN TERHADAP ANAK

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir **ASLI**;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna **BIRU**.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam*.

Menyetujui :

Pembimbing

(Des. Agus Msi)

Pemohon,

(ROHIMAH)

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

SK-4



UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 250/UND/II.3-AU/UMSU-03/F/2021

Program Studi : Kesejahteraan Sosial
 Hari, Tanggal : Kamis, 25 Februari 2021
 Waktu : 10.00 WIB s.d. selesai
 Tempat : Ruang 207-CFISIP UMSU
 Pemimpin Seminar : H. Mujahiddin, S.Sos., M.SP.

| No. | NAMA MAHASISWA | NOMOR POKOK MAHASISWA | PENANGGAP | PEMBIMBING | JUDUL PROPOSAL SKRIPSI |
|-----|--------------------------|-----------------------|-----------------------------------|-----------------------------------|--|
| 1 | RYAN FAHRIDHO | 1703090014 | H. MUJAHIDDIN, S.Sos, M.SP. | Drs. Hj. YURISNA TANJUNG, M.AP | FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEHADIRAN PENGEMIS "BADUT MAMPANG" DI KOTA MEDAN |
| 2 | RAFIKA SYAHRAINI SITORUS | 1703090006 | Drs. Hj. YURISNA TANJUNG, M.AP | H. MUJAHIDDIN, S.Sos, M.SP. | BENTUK PELAYANAN SOSIAL BALAI REHABILITASI SOSIAL KORBAN PENYALAHGUNAAN NAPZA INSYAF MEDAN DALAM MENGEMBALIKAN KEBERFUNGSIAN SOSIAL |
| 3 | KURNIA SANDI | 1703090012 | Drs. EFENDI AGUS., M.Si. | Dr. MOHD. YUSRI., M.Si. | PERAN DINAS SOSIAL DALAM PENYALURAN BANTUAN SOSIAL PADA MASA COVID-19 BAGI MASYARAKAT MISKIN DI DESA DAMULI PEKAN KABUPATEN LABUHAN BATU UTARA |
| 4 | SUCI RAMADANI | 1703090010 | H. MUJAHIDDIN, S.Sos, M.SP. | Drs. EFENDI AGUS., M.Si. | PERAN ORANGTUA ASUH DALAM MENGEMBALIKAN KEBERFUNGSIAN SOSIAL ANAK DI LEMBAGA SOS CHILDREN VILLAGE MEDAN |
| 5 | ROHIMAH | 1703090019 | Dr. MOHD. YUSRI., M.Si. | Drs. EFENDI AGUS., M.Si. | PERAN LEMBAGA SOS CHILDREN VILLAGE MEDAN DALAM MEMBANT UPAYA PENANGGULANGAN KEKERASAN TERHADAP ANAK |

Medan, 11 Rajab 1442 H

23 Februari 2021 M





UMSU
Unggul | Cerdas | Terpadu

Dia menjabar surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (861) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama lengkap : **ROHIMAH**
N P M : **1703090019**
Jurusan : **KESEJAHTERAAN SOSIAL**
Judul Skripsi : **PERAN LEMBAGA SOS CHILDREN'S VILLAGE MEDAN DALAM MEMBANTU UPAYA PENANGGULANGAN KEKERASAN TERHADAP ANAK**

| No. | Tanggal | Kegiatan Advis/Bimbingan | Paraf Pembimbing |
|-----|-------------|---|------------------|
| 1. | 29 Dec 2020 | Bimbingan judul dan Acc judul | |
| 2. | 16 Feb 2021 | Revisi pada Bab 1 | |
| 3. | 18 Feb 2021 | Revisi sistematisa penulisan dan Penambahan uraian teori | |
| 4. | 19 Feb 2021 | Perbaikan penyusunan gambar dan tabel pada proposal skripsi | |
| 5. | 20 Feb 2021 | Acc proposal skripsi | |
| 6. | 25 Mar 2021 | Bimbingan draft wawancara | |
| 7. | 25 Mei 2021 | Revisi gambar pada bab 10 | |
| 8. | 28 Mei 2021 | Acc skripsi | |

Medan, 28 MEI.....2021..

Dekan,

(.....)

Ketua Jurusan,

(.....)

Pembimbing,

(Des. Efendi Agus Msi)



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [f umsumedan](#) [i umsumedan](#) [t umsumedan](#) [u umsumedan](#) [u umsumedan](#)

Nomor : 510/KET/IL3-AU/UMSU-03/F/2021
Lampiran : --
Hal : *Mohon Diberikan izin
Penelitian Mahasiswa*

Medan, 26 Syaban 1442 H
08 April 2021 M

Kepada Yth : Pimpinan SOS Children's Village Medan
di-
Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan

Untuk memperoleh data penulisan skripsi dalam rangka penyelesaian program studi jenjang Strata Satu (S1), kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami :

Nama Mahasiswa : **ROHIMAH**
N P M : 1703090019
Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Semester : VIII (Delapan) / Tahun Akademik 2020/2021
Judul Skripsi : **PERAN LEMBAGA SOS CHILDREN VILLAGE MEDAN DALAM MEMBANTU UPAYA PENANGGULANGAN KEKERASAN TERHADAP ANAK**

Demikianlah kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.
Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.



Dekan
Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.



Medan, 16 April 2021

Nomor : 045/SOS DT MDN/IV/2021
 Hal : Konfirmasi Izin Penelitian
 Lamp. : --

Kepada Yth.
 Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Di_
 Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat No 510/KET/II.3-AU/UMSU-03/F/2021 tentang izin penelitian mahasiswa maka dengan ini kami informasikan kepada Bapak/Ibu bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Rohimah
 NPM : 1703090019
 Program Studi : Kesejahteraan Sosial

Diberikan ijin untuk melakukan penelitian untuk memperoleh data terkait penulisan skripsi dengan judul "Peran Lembaga SOS Children's Village Medan Dalam Membantu Upaya Penanggulangan Kekerasan Terhadap Anak".

Demikian hal ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Hormat/kami,
 SOS Children's Village Medan

Tonny Kartiwa
 Pimpinan

SOS Children's Village Medan
 Jl. Seroja Raya No. 150
 Tanjung Selamat, Medan Tuntungan
 Medan 20134
 Phone: +62-61-8369080

medan.sosorid@sos.or.id
www.sos-kd.org

Bank: BCA Lembang, 137-3003135
 Name: Yay SOS Ds Taruna/Kinderdorf

A loving home for every child



Surat Keterangan Sehat
HEALTH CERTIFICATE
DD006/SKS/STH/150421/0075

Nama (name) : Rohmah
Umur (Age) : 1999-02-03 / 22 Th (Year)
Jenis Kelamin (Sex) : PEREMPUAN
Kebangsaan (Nationality) : WNI
No. KTP (Passport No.) : 1271024302990001
Alamat (Address) : Jalan Musholla No. 26-D LX X

Keluhan Sekarang
(Present Illness)

- 1 Demam (Fever) : Yes() / No(✓)
2 Sesak Nafas Shortness of breath : Yes() / No(✓)
3 Batuk/Cough : Yes() / No(✓)
4 Pilek/Cold : Yes() / No(✓)
5 Sakit Tenggorokan Sore Throat : Yes() / No(✓)
6 Diare Diarrhea : Yes() / No(✓)
7 Lemas Malaise : Yes() / No(✓)
8 Nyeri otot Muscle Pain : Yes() / No(✓)
9 Mual atau muntah Nausea or Vomit : Yes() / No(✓)

HASIL PEMERIKSAAN LABORATORIUM

| PENGUJIAN | HASIL | RUIUKAN |
|--------------|---------|---------|
| SWAB ANTIGEN | NEGATIF | NEGATIF |

Penanggung Jawab Laboratorium : dr ALMAYCANO GINTING, M.Kes, M.Ked (Clin.Path)SpPK



Berdasarkan pasien dinyatakan Sehat dan bebas dari COVID-19 dalam jangka waktu 2 hari kedepan.
(Therefore the patient is consider free from COVID-19 disease in the next 2 days)

*Surat ini berlaku 2 hari mulai saat tanggal surat dikeluarkan.
(This certificate is eligible for 2 days from the date written)

RSIA SITI HAJAR
Medan, 15 April 2021
Kantor Pemeriksaan
SITI HAJAR
DR ANCAH DILLA RAHMADHANI SIREGAR
Dokter
(General Practitioner)

Ditetak Pada Tanggal : 15 Apr 2021 10:15:22

Jl. Jamin Ginting No. 2 Medan
(061) 8213187

Acc.
25/1/2018

DRAFT WAWANCARA

Identitas Responden :

Nama :

Usia :

Agama :

Pekerjaan :

a. Pertanyaan untuk Pimpinan Lembaga dan Ibu/tante Asuh :

1. Bagaimana menurut pendapat Bapak/Ibu tentang kekerasan?
2. Apa saja faktor yang menjadi penyebab kekerasan tersebut?
3. Bagaimana peran lembaga SOS Children's Village Medan dalam membantu penanggulangan kekerasan yang terjadi pada anak?
4. Apakah ada factor penghambat dalam upaya penanggulangan kekerasan terhadap anak?
5. Apakah ada pihak tertentu yang menjalankan upaya penanggulangan kekerasan terhadap anak di lembaga SOS Children's Village Medan?
6. Bagaimana cara penanggulangan lembaga SOS Children's Village jika terjadi tindakan kekerasan terhadap anak didalam village?
7. Apakah semua anak yang berada di lembaga SOS Children's Village Medan merupakan anak dari korban kekerasan?

8. Apakah ada tempat atau lingkungan yang dibuat khusus bagi anak penyandang korban kekerasan yang disediakan oleh lembaga SOS Children's Village Medan?
 9. Apakah ada perlakuan khusus yang dilakukan oleh lembaga SOS Children's Village Medan terhadap anak korban kekerasan?
 10. Apa yang dilakukan oleh lembaga SOS Children's Village dalam membantu menghilangkan trauma yang terjadi pada anak korban kekerasan?
 11. Bagaimana anak bias masuk ke lembaga SOS Children's Village Medan?
 12. Apakah anak-anak yang berada di lembaga SOS Children's Village Medan tidak memiliki keluarga asli?
 13. Apakah ibu/tante asuh pernah melakukan kekerasan pada anak di lembaga SOS Children's Village Medan?
 14. Bagaimana lembaga menyikapi jika ibu/tante asuh atau staff pegawai melakukan kekerasan pada anak yang ada di lembaga SOS Children's Village Medan?
 15. Bagaimana ibu/tante asuh bias berada di lembaga SOS Children's Village Medan?
- b. Pertanyaan untuk anak-anak yang berada di lembaga SOS Children's Village Medan
1. Sejak kapan adik tinggal di lembaga SOS Children's Village Medan?
 2. Sudah berapa lama adik tinggal di lembaga SOS Children's Village Medan?
 3. Apakah adik senang berada disini?
 4. Apakah adik merasa nyaman tinggal disini?
 5. Kegiatan apa saja yang sering kamu lakukan di village?
 6. Bagaimana hubungan kamu dengan orang tua asuh dan saudaramu yang ada di village?



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fislip.umsu.ac.id> ✉ fislip@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

PERMOHONAN UJIAN SKRIPSI

Kepada Yth.
Bapak Dekan FISIP UMSU
di
Medan.

Medan, 16 SEPTEMBER 2021.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU:

Nama lengkap : ROHIMAH
N P M : 1703090019
Program Studi : KESEJAHTERAAN SOSIAL
Alamat rumah : JL. MUSHOLLA NO 26-D LINK 2
Telp :

dengan ini mengajukan permohonan mengikuti Ujian Skripsi. Bersama ini Saya lampirkan persyaratan:

1. Transkrip Nilai Kumulatif dari Dekan, rangkap 1;
2. Tanda Bukti Lunas SPP tahap berjalan, rangkap 1;
3. Tanda Bukti Lunas Biaya Ujian Skripsi, rangkap 1;
4. Foto Copy Ijazah Terakhir Dilegalisir, rangkap 3;
5. Konvensi Nilai (bagi Mahasiswa pindahan), rangkap 1;
6. Surat Keterangan Bebas Pinjaman Buku dari Perpustakaan UMSU, rangkap 1;
7. Foto Copy Cover Skripsi, rangkap 1;
8. Foto Copy Surat Penetapan Pembimbing (SK-2), rangkap 1;
9. Foto Copy Kartu Hasil Studi, rangkap 1; dan Melampirkan yang Aslinya.
10. Foto Copy Sertifikat Lulus Ujian KOMPRI, rangkap 2 + lampir Aslinya.
11. Foto Copy Sertifikat Lulus Ujian Kompetensi PUSKIIBI, rangkap 2 + lampir Aslinya.
12. Foto Copy Sertifikat Lulus Ujian Kompetensi TOEFL, rangkap 2 + lampir Aslinya.
13. Foto Copy Sertifikat Lulus Ujian Kompetensi PROGRAM STUDI, rangkap 2 + lampir Aslinya.
14. Permohonan Ujian Skripsi, rangkap 1;
15. Pas Photo Terbaru Hitam Putih Ukuran 3 x 4 cm = 5 lembar dan 4 x 6 = 8 lembar
16. Skripsi yang telah Disahkan lengkap diperbanyak = 3 eksemplar dan dijilid.
17. Fotocopy KTP yang diperbesar 2 x lipat = 1 lembar
18. Fotocopy Kartu Keluarga (KK) = 1 lembar
19. Map Warna Biru = 2 buah

Demikianlah permohonan Saya, untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak Saya ucapkan terima kasih, *Wassalam*.

Pemohon,

(.....ROHIMAH.....)

Disetujui oleh ;

Medan,20.....

Medan,20.....

Dekan,

a.n.Rektor,
Wakil Rektor - I

(Dr. Arifin Saleh, S.Sos.,MSP.)

(Dr. Muhammad Arifin, SH.,M.Hum)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU
 Unggul | Cerdas | Terpercaya
 Bila menjabar surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fislip.umsu.ac.id> ✉ fislip@umsu.ac.id 📱 umsumedan 📧 umsumedan 📺 umsumedan 📺 umsumedan

SURAT PERNYATAAN

Bismillahirrohmanirrohiem.

Yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara :

Nama lengkap : ROHIMAH
 Tempat, tgl. lahir : MEDAN, 03 FEBRUARI 1999
 Agama : Islam/Kristen/Katolik/Hindu/Budha*
 Status Perkawinan : Kawin/Belum Kawin/Duda/Janda*
 N P M : 1703090019
 Alamat Rumah : Jl. MUSHOLA NO. 26-D LINGK. X
 Telp/HP. 0812 6295 9835
 Pekerjaan/Instansi :
 Alamat Kantor :
 Telp/HP.

melalui surat permohonan tertanggal telah mengajukan permohonan menempuh Ujian Skripsi. Untuk ujian skripsi yang akan saya tempuh, menyatakan dengan sesungguhnya :

1. Bahwa saya dalam keadaan sehat jasmani dan rohani.
2. Bahwa saya siap secara optimal dan berada dalam kondisi baik untuk memberikan jawaban atas pertanyaan dari Penguji.
3. Bahwa saya bersedia menerima keputusan yang ditetapkan oleh Panitia Penguji Skripsi dengan ikhlas tanpa mengadakan gugatan apapun juga.
4. Saya menyadari bahwa keputusan Panitia Penguji ini bersifat mutlak dan tidak dapat diganggu gugat.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan kesadaran tanpa paksaan atau tekanan dalam bentuk apa pun dan dari siapa pun, untuk dipergunakan bilamana dipandang perlu. Semoga Allah SWT. meridhoi saya. Amien.-

Saya yang menyatakan,



ROHIMAH



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjiplak surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fislip.umsu.ac.id> ✉ fislip@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [ygmumedan](#)

BORANG DATA ALUMNI



| I. DATA PRIBADI | |
|------------------------------------|--|
| NAMA LENGKAP | ROHIMAH L/P* |
| TEMPAT DAN TGL. LAHIR | MEDAN, 03 FEBRUARI 1999 |
| AGAMA | ISLAM |
| SUKU BANGSA | BUGIS |
| II. KEMAHASISWAAN | |
| TAHUN MASUK UMSU | 2017 |
| NPM | 1703090019 |
| JURUSAN | KESEJAHTERAAN SOSIAL |
| ASAL SEKOLAH | SMK NEGERI 9 MEDAN |
| ALAMAT SEKOLAH | JL. PATRIOT NO. 20 A MEDAN |
| MENDAPAT BEASISWA (Selama di UMSU) | BEASISWA T.A. Rp. |
| | BEASISWA T.A. Rp. |
| | BEASISWA T.A. Rp. |
| III. KETERANGAN PENYELESAIAN STUDI | |
| JADWAL UJIAN SKRIPSI | HARI TANGGAL |
| NILAI/IPK/PREDIKAT | NILAI: IPK: PREDIKAT: |
| JUDUL SKRIPSI | |
| IV. KETERANGAN KELUARGA | |
| STATUS SIPIL | KAWIN/BELUM KAWIN/JANDA/DUDA* |
| NAMA SUAMI/ISTRI* | WAFAT TAHUN |
| PEKERJAAN TERAKHIR | |
| JUMLAH ANAK KANDUNG | PRIAORANG, WANITA ORANG =ORANG |
| ALAMAT RUMAH & KODE POS | |
| TELEPON/HP | |
| NAMA AYAH | DEDY IRAWAN SUANNES |
| NAMA IBU | SUPIAN |
| PEKERJAAN ORANG TUA | SOPIR / IBU RUMAH TANGGA |
| ALAMAT RUMAH & KODE POS | JL. MUSHOLLA NO. 26-D LK X / 20127 |
| TELEPON/HP | 0812 6047 4909 |
| V. KETERANGAN PEKERJAAN | |
| PEKERJAAN | |
| JABATAN DI INSTANSI | |
| NAMA INSTANSI | |
| ALAMAT INSTANSI | |
| TELEPON/FAX INSTANSI | |



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNDANGPANGGILAN UJIAN SKRIPSI

Nomor : 1017JUNDII.3-AU/UMSU-03/F/2021

Program Studi : Kesehatan Sosial

Hari, Tanggal : Rabu, 22 September 2021

Waktu : 08.00 WIB s.d. Selesai

Tempat : Ruang 208-209 FISIP UMSU

SK-10



| No. | Nama Mahasiswa | Nomor Pokok Mahasiswa | TIM PENGUIJI | | | Judul Skripsi |
|-----|------------------|-----------------------|----------------------------|------------------------------|----------------------------|--|
| | | | PENGUJI I | PENGUJI II | PENGUJI III | |
| 1 | SYEIRA SYUCHALLU | 1703090003 | H. MUJAHIDDIN, S.Sos, MSP. | Drs. EFFENDI AUGUS, M.Si MAP | Dra. YURISNA TANJUNGG, MAP | KESETARAAN GENDER DALAM PERSPEKTIF MASYARAKAT DI DESA MANUNGAL KECAMATAN LABUHAN DELI KABUPATEN DELI SERDANG |
| 2 | SUCI RAMADANI | 1703090010 | H. MUJAHIDDIN, S.Sos, MSP. | Dra. YURISNA TANJUNGG, MAP | Drs. EFFENDI AUGUS, M.Si | PERAN ORANGTUA ASUH DALAM MENGEMBALIKAN KEBERFUNGSIAN SOSIAL ANAK DI LEMBAGA SOS CHILDREN VILLAGE MEDAN |
| 3 | ROHIMAH | 1703090019 | H. MUJAHIDDIN, S.Sos, MSP. | Dra. YURISNA TANJUNGG, MAP | Drs. EFFENDI AUGUS, M.Si | PERAN LEMBAGA SOS CHILDREN VILLAGE MEDAN DALAM MEMBANTU UPAYA PENANGGULANGAN KEKERASAN TERHADAP ANAK |
| 4 | | | | | | |
| 5 | | | | | | |

Notulis Sidang :

1.

Medan, 13 Safar 1443 H
20 September 2021 M

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Ditandatangani oleh:
Prof. Dr. KHANAFUD KHAFI, SH, M.Hum

Ketua,
Dr. ARIF SYALIH, S.Sos, MSP.



Panitia Ujian

Sekretaris,
Drs. ZUL FATHI, M.Kom



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT PERPUSTAKAAN**

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. 6624567 –Ext. 113 Medan 20238
Website : <http://perpustakaan.umsu.ac.id> Email : perpustakaan@umsu.ac.id

Sila menyalin surat ini, agar disebutkan nomor dan tanggalnya

SURAT KETERANGAN

Nomor : 831/KET/IL3-AU/UMSU-P/M/2021

Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : Rohimah
NPM : 1703090019
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Sosial

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 18 Zulhijjah 1442 H.
28 Juli 2021 M



Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd

